

SKRIPSI

**PENGARUH TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA PAREPARE**



OLEH

**INDAH CAHYANI
NIM : 19.2400.004**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA PAREPARE**



OLEH

**INDAH CAHYANI
NIM. 19.2400.004**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Indah Cahyani

NIM : 19.2400.004

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Nomor : B.2983/In/PP. 00.9/07/2022

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd (.....*Yasin*.....)
NIP : 19610320 199403 1 004

Pembimbing Pendamping : Ulfa Hidayati, S.Pd, M.M (.....*Ulfa*.....)
NIP : 19911030 201903 2 016

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Juzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Indah Cahyani

NIM : 19.2400.004

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.2983/In/PP. 00.9/07/2022

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd

Ulfa Hidayati, S.Pd, M.M

Abdul Hamid, S.E., M.M

Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E, M.M

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Wuzdahri Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَ
 وَ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ
 زَيْد

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, berkat hidayah, taufik, dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ibunda Hj. Fatmawati dan Ayahanda Alm. Hermanto Rahim,S.Pd atas motivasi, berkah dan doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd, dan Ibu Ulfa Hidayati, S.Pd, M.M selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras dengan penuh tanggung jawab dalam pengembangan dan pengelolaan media belajar di IAIN Parepare menuju kearah lebih baik.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana Pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Ibu Umaima, M.E.I selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah atas dorongan dan motivasinya.
4. Bapak dan Ibu dosen pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Kepada saudara kandung tercinta Adi Purwanto, Akbar Ashar Ansari, Fitri Handayani dan Dewi Sulistiyani yang telah memberi semangat, bantuan, dan doa.
6. Ibu Rezki Fani, M.M dan Ibu Andi Khaerun Nisa, M.Hum yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
7. Teman-teman Ekonomi Syariah 2019 atas arahan dan dukungan satu sama lain.
8. Sahabat tercinta Nurul Ainun, Rassmawati,S.Pd, Nur Aefih,S.E, Dan Hikmah Afrianti,S.E. Sahabat *Black Forest* (ekKay, salma, dian, armi dan izza). Serta sahabat-sahabat *No Corona* (ina, mita, astrid, jayen, fite, lisa, dan fika) yang senantiasa memberikan semangat,bantuan, dukungan dan motivasi.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan

memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 10 Juli 2023
21 Dzulhijjah 1444 H
Penulis,

Indah Cahyani
NIM. 19.2400.004



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Cahyani

NIM : 19.2400.004

Tempat/Tgl Lahir : Parepare, 29 Maret 2001

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 10 Juli 2023
Penyusun,



Indah Cahyani
NIM. 19.2400.004

ABSTRAK

INDAH CAHYANI. Pengaruh Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Parepare. (dibimbing oleh Moh. Yasin Soumena, dan Ulfa Hidayati).

Permasalahannya yakni sejauh mana pertumbuhan ekonomi menjadi gambaran aktivitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan atau menambah kesejahteraan. Apakah jumlah tenaga kerja yang meningkatkan produksi dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Apakah PAD yang merupakan sumber penerimaan daerah dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa baik, apakah ada pengaruh dan variabel mana yang dominan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Parepare.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder. Analisis data menggunakan uji *one sample t test*, dan analisis regresi linear berganda, yang diolah menggunakan aplikasi SPSS IBM versi 26.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pengujian *one sample T-test* nilai tenaga kerja (X_1) $t_{hitung} (41,289) > t_{tabel} (2,776)$ ini menunjukkan bahwa pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi tidak sebesar 75%. Sedangkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) $t_{hitung} (1,005) < t_{tabel} (2,776)$ ini menunjukkan pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 75%. (2) Pertumbuhan Ekonomi (Y) $t_{hitung} (1,030) < t_{tabel} (2,776)$ maka dinyatakan bahwa Pertumbuhan Ekonomi (Y) sama dengan 75%. (3) Hasil uji *Pearson Correlation* menunjukkan nilai korelasi hubungan Tenaga Kerja (X_1) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar -0,230. Diketahui bahwa nilai sig. (*2tailed*) sebesar 0,709 > 0,05. Mengacu pada dasar pengambilan tidak ada hubungan antara Tenaga Kerja (X_1) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y). Hasil uji korelasi (*pearson correlation*) Pendapatan Asli Daerah (X_2) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar 1,000, nilai signifikansi (sig. *2tailed*) sebesar 0,000, dimana 0,000 < 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada hubungan dan memiliki korelasi antara Pendapatan Asli Daerah (X_2) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y). (4) Hasil dari pengujian Regresi Linear Sederhana menunjukkan tenaga kerja (X_1) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) Nilai signifikansi sebesar 0,421 > 0,05 menyatakan bahwa tenaga kerja (X_1) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). (5) Hasil dari pengujian Regresi Linear Sederhana pendapatan asli daerah (X_2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 menyatakan bahwa pendapatan asli daerah (X_2) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). (6) Pendapatan Asli Daerah merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Kata kunci : Tenaga Kerja, Pendapatan Asli Daerah, Pertumbuhan Ekonomi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
<u>PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING</u>	iii
<u>PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI</u>	iv
<u>KATA PENGANTAR</u>	v
<u>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</u>	vii
<u>ABSTRAK</u>	viii
<u>DAFTAR ISI</u>	ix
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	xi
<u>DAFTAR TABEL</u>	xii
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u>	xiii
<u>TRANSLITERASI DAN SINGKATAN</u>	xiv
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
<u>A. Latar Belakang Masalah</u>	1
<u>B. Rumusan Masalah</u>	7
<u>C. Tujuan Penelitian</u>	7
<u>D. Manfaat Penelitian</u>	8
<u>E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian</u>	8
<u>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</u>	9
<u>A. Tinjauan Penelitian Relevan</u>	9
<u>B. Tinjauan Teori</u>	13
1. <u>Tenaga Kerja</u>	13
2. <u>Pendapatan Asli Daerah (PAD)</u>	17
3. <u>Pertumbuhan Ekonomi</u>	22
<u>C. Kerangka Pikir</u>	30
<u>D. Hipotesis</u>	32
<u>BAB III METODE PENELITIAN</u>	33

A. <u>Pendekatan dan Jenis Penelitian</u>	33
B. <u>Lokasi dan Waktu Penelitian</u>	33
C. <u>Populasi dan Sampel</u>	34
D. <u>Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data</u>	34
E. <u>Definisi Operasional Variabel</u>	36
F. <u>Instrumen Penelitian</u>	41
G. <u>Teknik Analisis Data</u>	41
1. <u>Uji Asumsi Klasik</u>	41
2. <u>Statistik Deskriptif</u>	46
3. <u>Analisis Regresi Linear Berganda</u>	47
3. <u>Uji Hipotesis</u>	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. <u>Deskripsi Hasil Penelitian</u>	50
B. <u>Pengujian Persyaratan Analisis Data</u>	52
C. <u>Pengujian Hipotesis</u>	70
D. <u>Pembahasan Hasil Penelitian</u>	77
BAB V PENUTUP	88
A. <u>Simpulan</u>	88
B. <u>Saran</u>	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	98
BIODATA PENULIS	112

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	31
4.1	Uji normalitas P.Plot	54
4.2	Uji heterokedastisitas (scatterplot)	56



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	TPAK Kota Parepare 2017-2021	5
1.2	PAD Kota Parepare	6
3.1	Operasional Variabel	36
3.2	Tabel Interpretasi Nilai r	46
4.1	Tabel data Data Tenaga Kerja, PAD, dan Perumbuhan Ekonomi Kota Parepare	50
4.2	Hasil uji statistik deskriptif	51
4.3	Uji normalitas <i>Kolmogorovsmirnov</i>	53
4.4	Uji multikolinieritas	55
4.5	Uji auto korelasi <i>run test</i>	57
4.6	Hasil uji one sample statistic X1 dan X2	58
4.7	Hasil uji one sample t-test	59
4.8	Tingkat Klasifikasi	61
4.9	Hasil uji one sample statistic Y	63

4.10	Hasil uji one sample t-test Y	64
4.11	Correlations X1 dan Y	66
4.12	Correlations X2 dan Y	68
4.13	Uji koefisien determinasi	71
4.14	Hasil uji F	72
4.15	Hasil uji T	73
4.16	Jumlah Penduduk Kota Parepare 2017-2021	81

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat pengantar dari Kampus	99
2	Surat Rekomendasi Penelitian	100
3	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	101
4	Data Tenaga Kerja, PAD, dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Parepare 2017-2021	102

5	Hasil Uji SPSS	103
6	T Tabel	109
7	F Tabel	110
8	Dokumentasi	111
9	Biodata Penulis	112



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau menoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
و	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	fathah dan ya	Ai	a dan i
أو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفًا : kaifa

حَوْلًا : h}aula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ / ا	fathah dan alif atau ya	a>	a dan garis di atas
إ	kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas
أ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : Ma>ta

رَمَى : Rama>

قِيلَ : Qīla

يَمُوتُ : Yamūtu

4. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].

2. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata tersebut terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : Raudah al-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : Al-madīnah al-fāḍilah

الْحِكْمَةُ : Al-hikmah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan

perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا *Rabbana>*

نَجَّيْنَا *Najjaina>*

الْحَقُّ *Al-Haqq*

الْحَجُّ *Al-hajj*

نُعَمَّ *Nu"ima*

عَدُوَّ *'Aduwwn*

Jika huruf *ى* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah maka ia ditransliterasikan sebagai huruf *maddah* (i).

Contoh :

عَرَبِيٌّ 'arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

عَلِيٌّ 'ali (bukan 'alyy atau 'aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya :

الشَّمْسُ : Al-Syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : Al-Zalزالah (bukan az-zalزالah)

الفَلْسَفَةُ : Al-Falsafah

البَيْتَادُ : Al-Bila>du

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : Ta'murūna

النَّوْءُ : An-Nau'

شَيْءٌ : Syai'un

أَمْرٌ : Umirtu

8. Penulisan Kata Bahasa Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak

lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *sunnah*, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Fi> z}ila>l al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibara>t bi 'umum al-lafz} la> bi khusus al-sabab

9. Lafz al- Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh

بِاللّٰهِ Dīnullāh دِينَ اللّٰهِ Bi>lla>h

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [ʔ].

Contoh :

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ Hum fi rahmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman

Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

Wa ma> muhammadun illa> rasu>l

Inna awwala baitin wudi' alinna>si lalladhi> bi Bakkata muba>rakan

Syahrul ramadan al-ladh>i unzila fih al-Qur'an

Nazir al-Din al-Tusi>

Abu> Nasr al- Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu> al-Walid Muhammad Ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muhammad (bukan : Rusyd, Abu> al-Walid Muhammad Ibnu)

Nas}r Hamid Abu> Zaid, ditulis menjadi: Abu> Zaid, Nas}r Hami>d (bukan:

Zaid, Nas}r Hami>d Abu>)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah :

- a. Swt. = *subhanahu wa ta'ala*
- b. Saw. = *sallallahu 'alaihi wasallam*
- c. a.s. = *'alaihi al-sallam*
- d. r.a = *radiallahu 'anhu*
- e. QS.../...4 = QS. Al-Baqarah/2:4 atau QS. Al-Imran/3:4
- f. HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

- ص = صفحة
- دو = مكان بدون
- صهعى = وسلم عليه صلى الله
- ط = طبعة
- دن = بدونناشر
- الخ = إلآخره/لآخرها
- خ = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawankawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi menjadi gambaran akan keberhasilan dibangunnya perekonomian di suatu wilayah, tanpa adanya pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan pembangunan ekonomi terhambat, berkembangnya perekonomian dunia membawa pengaruh pada taraf hidup yang meningkat dan menciptakan kesempatan kerja kepada penduduk yang jumlahnya kian meningkat. Dalam kegiatan ekonomi pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan ekonomi fiskal yang terjadi di suatu negara seperti penambahan jumlah dan produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, penambahan jumlah sekolah, penambahan produksi kegiatan-kegiatan ekonomi yang sudah ada, dan berbagai perkembangan lainnya¹. Hal inilah yang menjadi cerminan perubahan keadaan perekonomian suatu negara menuju kedalam perubahan yang lebih baik.

Ditjen Dukcapil Kementerian dalam Negeri merilis data terbaru jumlah penduduk Indonesia tahun 2022, pada semester I 2022 jumlah penduduk Indonesia tercatat sebanyak 275.361.267 jiwa². Jumlah itu diperlukan

¹ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makro Ekonomi Edisi Kedua*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002, h. 414.

² "Dukcapil Kemendagri : Rilis Data Penduduk Semester I Tahun 2022," 2022, <https://dukcapil.kemendagri.go.id/berita/baca/1396/dukcapil-kemendagri-rilis-data-penduduk-semester-i-tahun-2022-naik-054-dalam-waktu-6-bulan>.(diakses pada tanggal 31

pertumbuhan ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat



Agustus 2022).

dengan meningkatkan produktivitas sumber daya yang dimiliki negara, tersedianya infrastruktur yang beragam, pendidikan yang semakin baik, dan teknologi yang semakin maju, diharapkan mampu meningkatkan kesempatan kerja sehingga masyarakat mengalami peningkatan pendapatan dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian itu sendiri. Pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang penting bagi pembangunan suatu negara, dapat dikatakan pula bahwa pertumbuhan ekonomi menjadi indikator yang dapat menggambarkan apakah negara tersebut sejahtera. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan atau menambah tingkat kesejahteraan masyarakat pada periode tertentu³. Berdasarkan pernyataan tersebut, pertumbuhan ekonomi ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dalam hal ini juga sebagai pemilik faktor produksi. Pertumbuhan ekonomi dapat juga dipahami sebagai pertambahan *output* terhadap barang dan jasa yang diproduksi pada periode tertentu atau selama setahun. Adapun indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi ditunjukkan oleh PDB (Produk Domestik Bruto).

PDB merepresentasikan pendapatan nasional riil yang dihitung dari keseluruhan output dari barang dan jasa yang diproduksi suatu negara, suatu negara mengalami pertumbuhan ekonomi apabila nilai PDB mengalami kenaikan dari periode sebelumnya, sedangkan Produk

³ Farathika Putri Utami, "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh," Jurnal Samudra Ekonomika 4, no. 2 (2020): 101–13, <https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/view/2303>.

Domestik Bruto di daerah disebut

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto)⁴ PDRB dapat didefinisikan sebagai total keseluruhan nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha pada suatu daerah atau wilayah tertentu.

Percepatan laju pertumbuhan ekonomi menjadi tugas utama setiap negara khususnya negara berkembang, suatu negara dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi jika terdapat peningkatan GNP (*Gross National Product*) riil pada negara tersebut. Namun laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi masih menimbulkan permasalahan, pertumbuhan ekonomi yang cepat tanpa di selaraskan dengan tingkat pertumbuhan penduduk dan perubahan struktur ekonomi maka akan menimbulkan kesenjangan distribusi pendapatan. Dampak ini akan lebih terasa oleh masyarakat daerah terbelakang karena mereka akan terpinggirkan dengan adanya perubahan struktural ekonomi. Mengefisienkan kebijakan yang berkaitan dengan urusan daerah, agar kebijakan yang diambil tepat sasaran dan menghasilkan manfaat bagi setiap daerah maka dilakukanlah penerapan otonomi daerah. Dalam UU No. 23 tahun 2014 pasal 1 ayat 6 otonomi daerah merupakan hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat

⁴ Ayu Noviatamara, Tiffany Ardina, and Nurisqi Amalia, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Daerah Istimewa Yogyakarta," *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* 4, no. 1 (2019): 53–60, <https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1341>. (diakses pada tanggal 31 Agustus 2022).

dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia⁵. Dengan penerapan otonomi daerah ini diharap mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang semakin baik lagi.

Pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare selama lima tahun terakhir 2017-2021 rata-rata sebesar 4,70%. Dimana pada tahun 2017 pertumbuhan ekonomi Kota Parepare sebesar 6,97%, namun pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi Kota Parepare menurun di angka 5,58% dan kembali mengalami peningkatan sebesar 6,65% di tahun 2019, namun pada tahun 2020 persentase pertumbuhan ekonomi Kota Parepare merosot ke angka -0,08% hal ini diakibatkan karena pandemi Covid-19 yang melanda dunia. Namun, pada tahun 2021, angka pertumbuhan ekonomi Kota Parepare kembali meningkat sebesar 4,41%⁶.

Sumber daya manusia merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi, adanya pertumbuhan penduduk dan jumlah tenaga kerja diyakini mampu menjadi faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Jumlah penduduk yang meningkat akan memperbesar jumlah tenaga kerja sehingga kemungkinan terjadi penambahan produksi di wilayah tersebut. Namun peningkatan jumlah penduduk yang tidak diiringi dengan kesempatan kerja yang ada akan menjadi masalah yang menghambat kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Pesatnya pertumbuhan jumlah penduduk pada

⁵ Kabid Lattas, "26 Tahun Otonomi Daerah Di Indonesia," Palangkaraya.go.id, 2022, <https://palangkaraya.go.id/26-tahun-otonomi-daerah-di-indonesia/>.(diakses tanggal 5 Februari 2023, 09:04).

⁶ Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Parepare, (diakses pada tanggal 8 Agustus 2022).

pertumbuhan ekonomi juga berakibat buruk pada masyarakat yang masih berada pada ekonomi lemah tetapi sudah dihadapkan dengan masalah kelebihan jumlah penduduk.

Adapun jumlah tenaga kerja di Kota Parepare berdasarkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) selama lima tahun terakhir, pada tahun 2017 TPAK Kota Parepare sebesar 66,65%, dan pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan masing-masing sebesar 64,76% dan 63,27%. Dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar 65,53%, namun kembali menurun sebesar 62,44% pada tahun 2021⁷. Dari data tersebut dapat dilihat keadaan ketenagakerjaan Kota Parepare di awal penurunannya pada lima tahun terakhir yakni 2018 dan menurun pada tahun 2019. Hal ini menggambarkan penurunan kesempatan kerja di kota parepare pada tahun 2018-2019, namun sempat meningkat pada tahun 2020 dan menurun kembali di tahun 2021.

Table 1.1 TPAK Kota Parepare 2017-2021

Tahun	TPAK
2017	66,65%,
2018	64,76%
2019	63,27%.
2020	65,53%,

⁷ Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Parepare, (diakses pada tanggal 8 Agustus 2022).

Indikator lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan asli daerah merupakan penerimaan yang berasal dari sumber-sumber pendapatan daerah yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba BUMD, penerimaan dari dinas-dinas, dan penerimaan lain-lain⁸. Pendapatan asli daerah menjadi sumber pendapatan dalam menunjang pembangunan disuatu daerah seperti pembagunan infrastruktur. Pendapatan asli daerah menjadi tolak ukur atas sumber daya yang terkandung didalam suatu daerah dan menjadi sumber pembiayaan daerah. Pada tahun 2017 total PAD kota Parepare sebesar 140.621.664.388,48, menurun pada tahun 2018 sebesar 134.343.383.709,76, dan terus mengalami peningkatan dari 2019 hingga 2021, masing-masing sebesar 2019 sebesar 137,892,127,358.78, 2020 sebesar 161.232.039.033,81, dan 2021 sebesar 162.938.706.374,00⁹.

Table 1.2 PAD Kota Parepare

TAHUN	PAD
2017	140.621.664.388,48
2018	134.343.383.709,76

⁸ Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, (diakses pada tanggal 30 Agustus 2022).

⁹ "Pendapatan Asli Daerah Dan Pinjaman Daerah Kota Parepare Tahun 2017 – 2021," n.d., <https://satudata.pareparekota.go.id/index.php/2021/05/07/pendapatan-asli-daerah-dan-pinjaman-daerah-kota-parepare-tahun-2016-2020/>.(diakses pada tanggal 8 Agustus 2022).

2019	137,892,127,358.78
2020	161.232.039.033,81
2021	162.938.706.374,00

Hasil penurunan dan peningkatan Pendapatan asli daerah selama lima tahun terakhir ini, apakah pendapatan asli daerah ini ikut berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kota Parepare.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, sehingga dapat ditemukan rumusan masalah, yakni:

1. Seberapa baik Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah di Parepare ?
2. Seberapa baik Pertumbuhan Ekonomi di Parepare ?
3. Apakah ada korelasi/hubungan Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Parepare ?
4. Apakah Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Parepare ?
5. Apakah Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Parepare ?
6. Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh secara simultan (Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Parepare ?

C. Tujuan Penelitian

Melalui rumusan masalah di atas, maka dapat ditemukan tujuan dilakukannya penelitian ini:

1. Untuk mengetahui seberapa baik Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah di Parepare.
2. Untuk mengetahui seberapa baik Pertumbuhan Ekonomi di Parepare.
3. Untuk menganalisis Apakah ada korelasi/hubungan Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Parepare.
4. Untuk menganalisis apakah Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Parepare.
5. Untuk menganalisis apakah Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Parepare.
6. Untuk mengetahui variabel manakah yang paling dominan berpengaruh secara simultan (Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Parepare

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Searah dengan tujuan penelitian, penelitian ini memberikan kegunaan teoritis berupa tambahan informasi, pengetahuan dan referensi kepustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Parepare.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dan memberikan informasi serta pengetahuan kepada masyarakat dan pemerintah terkait dengan pertumbuhan ekonomi.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup dan batasan-batasan agar dapat lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Ruang lingkup yang ada pada penelitian ini adalah variabel-variabel yang diteliti, populasi, dan sampel yang ada pada Badan Pusat Statistik Kota Parepare. Ruang lingkup pada penelitian ini terdiri dari variabel-variabel yang meliputi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini adalah Tenaga Kerja (X_1), dan Pendapatan Asli Daerah (X_2), sedangkan untuk variabel terikatnya adalah Pertumbuhan Ekonomi (Y)

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran referensi yang ditelusuri oleh penulis dimana menemukan beberapa tinjauan referensi mengenai penelitian terdahulu yang relevan dan dapat di kaji peneliti, referensi tersebut merupakan hasil penelitian yang telah di publikasikan yang berbentuk skripsi atau jurnal yang berasal dari peneliti lain. Beberapa diantaranya yaitu :

1. Ila Nasichtun Nisa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2022 dengan judul skripsi *"Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jumlah Tenaga Kerja, dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2020.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh tingkat pendidikan, jumlah tenaga kerja dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan estimasi model terpilih yaitu *Fixed Effect Model (FEM)*. Berdasarkan uji F variabel tingkat pendidikan, jumlah tenaga kerja, dan pengangguran secara simultan berpengaruh terhadap

pertumbuhan ekonomi. Hasil uji t menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pengangguran berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.¹⁰

Persamaan dari penelitian tersebut dengan yang akan penulis teliti berada pada variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi, dan sumber data yang diperoleh berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS). Adapun perbedaannya yaitu berada pada *time series* yang digunakan dimana pada penelitian ini menggunakan tahun 2018-2020, sedangkan penulis menggunakan *time series* pada tahun 2017-2021. Selain itu perbedaannya juga terdapat pada variabel bebas yakni analisis pengaruh tingkat pendidikan, jumlah tenaga kerja dan pengangguran.

2. T. Dinal Ahya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2021 dengan judul skripsi "*Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Pengeluaran Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Kabupaten Aceh Jaya*".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Aceh Jaya dan berapa besar pengaruh Pengeluaran Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi

¹⁰ Ila Nasicahatun Nisa, Judul skripsi, "*Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jumlah Tenaga Kerja, dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2020*", (Skripsi Sarjana : Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Surakarta 2022), h.vi.

Kabupaten Aceh Jaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Aceh Jaya dan Bappeda Kabupaten Aceh Jaya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *Time Series* tahunan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli daerah dan Pengeluaran Pembangunan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pembangunan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Jaya.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan yang akan peneliti tulis yaitu terletak pada jenis penelitian yang memiliki kesamaan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, selain itu kesamaannya juga terletak pada data sekunder yang digunakan diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Dan kesamaan menggunakan data *time series*. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan penulis teliti yakni berada pada *time series* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data tahun 2005-2020, sedangkan data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah 2017-2021. Perbedaan lainnya yaitu terletak pada variabel bebas kedua, dimana

¹¹ T.Dinal Ahya, Judul Skripsi "*Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Pengeluaran Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Kabupaten Aceh Jaya*". (Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Banda Aceh, 2021), h. ii.

peneliti menggunakan Pengeluaran Pembangunan sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan Pendapatan Asli Daerah sebagai variabel bebas yang kedua.

3. Dedek Rahmawati, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2021, dengan judul skripsi "*Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2013-2017.*

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung, untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung, dan untuk mengetahui apakah pendapatan asli daerah dan tenaga kerja secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung, untuk mengetahui bagaimanakah pertumbuhan ekonomi dalam perspektif ekonomi islam.¹²

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari data publikasi BPS Lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemerintahan Kota/ Kabupaten Provinsi Lampung berjumlah 14

¹² Dedek Rahmawati, Judul Skripsi "*Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2013-2017.* (Skripsi Sarjana , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Lampung 2021) h.i.

kabupaten dan kota. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemerintah daerah kabupaten dan kota di Provinsi Lampung pada tahun 2013-2017. Analisis data yang digunakan adalah Model Regresi Panel yang diolah dengan *Eviews-9*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: secara parsial Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung dengan nilai probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$, Tenaga Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung dengan nilai probabilitas $0.243 > 0.05$. Secara simultan pengujian menggunakan Uji F diperoleh Pendapatan Asli Daerah dan Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung dengan nilai probabilitas $0.000000 < 0.05$.

Persamaan penelitian ini dengan yang akan penulis teliti adalah terletak pada variabel bebas dan variabel terikatnya, untuk variabel X memiliki kesamaan yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan tenaga kerja sedangkan untuk variabel terikatnya memiliki kesamaan yaitu pertumbuhan ekonomi. Perbedaannya yaitu data *time series* yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2013-2017 sedangkan data *time series* yang akan penulis teliti yakni 2017-2021. Selain itu perbedaannya juga terletak pada pengolahan datanya dimana dalam penelitian ini menggunakan *Eviews-9* sedangkan penulis menggunakan SPSS.

B. Tinjauan Teori

Penelitian ini menggunakan teori atau konsep-konsep yang menjadi acuan teori untuk menganalisis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan diteliti adapun tinjauan teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Tenaga Kerja

a. Pengertian Tenaga Kerja

Berdasarkan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 Tentang ketenaga kerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat¹³. Dari penjelasan ini tenaga kerja yang dimaksud adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa yang berguna bagi dirinya sendiri ataupun kepada masyarakat.

Badan Pusat Statistik mendefinisikan tenaga kerja sebagai seluruh penduduk yang berusia 15 tahun keatas yang berpotensi memproduksi barang maupun jasa. Badan Pusat Statistik menggolongkan tenaga kerja yaitu :

- 1) Tenaga kerja penuh, merupakan tenaga kerja yang memiliki

¹³ Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, (diakses pada tanggal 2 November 2022).

jumlah jam kerja diatas 35 jam dalam seminggu dengan hasil kerja tertentu sesuai dengan tugas yang diberikan.

- 2) Tenaga kerja tidak penuh (setengah pengangguran), merupakan tenaga kerja yang memiliki jam kerja dibawah 35 jam perminggu
- 3) Tenaga kerja yang belum bekerja atau sementara belum bekerja merupakan tenaga kerja yang memiliki jam kerja 0-1 jam perminggunya.

yakni :

- Berdasarkan kemampuannya tenaga kerja terbagi atas tiga
- 1) Tenaga kerja terdidik, merupakan tenaga kerja yang memiliki riwayat pendidikan yang tinggi
 - 2) Tenaga kerja terlatih, tenaga kerja yang mengandalkan keterampilan atau kemampuan khusus yang dimilikinya, tenaga kerja terlatih tidak harus memiliki riwayat pendidikan yang tinggi namun mampu menguasai keterampilan tertentu.
 - 3) Tenaga kerja tidak terdidik, merupakan tenaga kerja yang tidak memiliki riwayat pendidikan yang tinggi dan juga tidak memiliki keterampilan atau kemampuan tertentu.

Tenaga kerja menjadi faktor yang berperan penting dalam sebuah proses produksi, karena manusialah yang dalam hal ini menjadi tenaga kerja harus mampu menggerakkan faktor-

faktor produksi yang lain untuk menghasilkan suatu barang. Tenaga kerja selaku faktor produksi harus ada dalam suatu proses produksi.

Ketenagakerjaan terus menjadi permasalahan yang mendapatkan perhatian berbagai pihak seperti pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat dan keluarga. Pemerintah melihat bahwa masalah tenaga kerja merupakan sentral pembangunan nasional, karena sejatinya tenaga kerja merupakan tenaga pembangunan yang memiliki andil besar dalam keberhasilan pembangunan suatu bangsa termasuk pembangunan di sektor ketenagaan itu sendiri¹⁴. Masalah ketenagakerjaan menjadi tugas besar bagi pemerintah karena ketenagakerjaan inilah yang menjadi motor penggerak akan pembangunan ekonomi suatu negara.

Mengenai ketenagakerjaan terdapat beberapa teori yang berkaitan dengan ketenagakerjaan yakni:

- 1) Teori Lewis, mengemukakan bahwa kelebihan pekerja merupakan kesempatan dan bukan suatu masalah. Kelebihan pekerja satu sektor akan memberikan andil terhadap pertumbuhan *out put* dan penyediaan pekerja di sektor lain.

¹⁴ Nanda Nuraulian, "Analisi Pengaruh Pertumbuhan Perhotelan Dan Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja," *UIN Raden Intan Lampung, Doctoral Dissertation*, 2017, h. 19–23.

2) Teori Fei-Ranis, yang berkaitan dengan negara berkembang yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut : kelebihan buruh, sumber daya alamnya belum dapat diolah, sebagian besar penduduknya bergerak di sektor pertanian, banyak pengangguran, dan tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi. Menurutnya ada tiga tahap kondisi kelebihan buruh. Pertama, di mana pengangguran semua dialihkan ke sektor industri dengan upah konstitusional yang sama. Kedua, tahap di mana pekerjaan pertanian menambah *output* tetapi memproduksi dari upah institusional yang mereka peroleh, dialihkan juga ke sektor industri. Ketiga, tahap ditandai awal pertumbuhan swasembada pada saat buruh pertanian menghasilkan *output* lebih dari perolehan konstitusional.

b. Tenaga Kerja dalam Perspektif Ekonomi Islam

Tenaga kerja dalam islam merupakan tenaga kerja yang memiliki nilai positif yaitu bekerja keras dengan ikhlas dan mencintai pekerjaannya, hidup dengan tertib dan teratur serta disiplin, menjalin ukhuwah islamiyah dan suka berjamaah, berlaku jujur, pandai bersyukur, memuliakan mitra, memaksimalkan ikhtiar dan doa, mampu mengembangkan potensi diri, menepati janji, taat ibadah, istiqomah menghindari kemungkaran, bekerja dengan tulus, bersahabat dengan lingkungan, suka belajar dari pengalaman, menganut pola hidup

hemat, berlaku amanah, dan percaya diri.¹⁵ Dengan mejadi tenaga kerja yang memiliki nilai positif yang sesuai dengan tenaga kerja dalam perspektif islam maka pekerjaan akan lebih terarah dan sebagai wujud ketaatan dalam islam.

2. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

a. Pengertian Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD), yaitu pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD bertujuan untuk memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi¹⁶. Dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Pasal 3 ayat 1 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah dinyatakan bahwa PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai wujud desentralisasi. Desentralisasi di maksudkan untuk pengembangan otonomi daerah ,jika pendapatan tinggi maka tingkat desentralisasinya juga tinggi, sebaliknya jika pendapatan

¹⁵ Aedy Hasan, *Etika Dan Bisnis Islam Teori Dan Aplikasi*(Bandung: Alfabeta, 2011). h.46.

¹⁶ Kementerian Keuangan Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan, "Apa Saja Sumber-Sumber Pendapatan Daerah," accessed November 2, 2022, <https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah>.

masih rendah maka desentralisasi yang dijalankan masih lemah.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pusat dan daerah pasal 6 bahwa sumber Pendapatan Asli Daerah meliputi : Pendapatan Asli Daerah terdiri dari hasil pajak daerah hasil retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan lain-lain. Pendapatan daerah yang sah Pendapatan berasal dari pemberian pemerintah yang terdiri sumbangan dari pemerintah, Sumbangan lain yang diatur dengan peraturan perundangan Pendapatan lain-lain yang sah, yaitu:¹⁷

1) Pajak Daerah

Berdasarkan Undang-undang No. 34 tahun 2000 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 8 tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, yang dimaksud dengan “pajak Daerah yang selanjutnya disebut pajak, adalah iuran wajib yang dikeluarkan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah pembangunan daerah”. Pajak daerah diharapkan mampu memberi kontribusi dalam rangka menambah

¹⁷ Muhammad Safar Nasir, “Analisis Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Setelah Satu Dekadeotonomi Daerah,” *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 2, no. 1 (2019): 30, <https://doi.org/10.14710/jdep.2.1.30-45>.(diakses pada tanggal 15 November 2022, 12:34).

pendapatan daerah, sumber pendapatan pajak daerah memberikan peran yang signifikan bagi pendapatan daerah¹⁸. Dengan adanya pajak daerah ini pembangunan pembangunan disuatu daerah di harapkan mampu meningkat secara berkelanjutan.

2) Retribusi Daerah

Selain pajak daerah, sumber pendapatan daerah yang cukup besar berkontribusi dalam terbentuknya pendapatan asli daerah adalah retribusi daerah. Retribusi daerah adalah salah satu jenis penerimaan daerah yang dipungut sebagai pembayaran langsung atas pelayanan yang diberikan oleh pemerintah daerah kepada masyarakat.

3) Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Lainnya yang Dipisahkan

Selain pajak daerah dan retribusi daerah, penerimaan pendapatan asli daerah yang berperan penting yaitu bagian pemerintah daerah atas laba Badan Usaha Milik Daerah. BUMD didirikan dengan tujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan mendukung pembangunan ekonomi daerah.

4) Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah

¹⁸ Nasir.(diakses pada tanggal 15 November 2022, 12:34).

Dana dari pendapatan asli daerah menjadi salah satu faktor penunjang dalam melaksanakan kewajiban daerah untuk membiayai belanja rutin serta biaya pembangunan daerah. Dana ini juga menjadi alat untuk memasukkan dana ke kas daerah guna menunjang pelaksanaan pembangunan daerah serta meningkatkan kondisi sosial ekonomi pengguna jasa tersebut.

b. Pendapatan Asli Daerah dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pendapatan Asli Daerah dalam konsep islam, pemenuhan kepentingan sosial merupakan tanggung jawan pemerintah, pemerintah bertanggung jawab untuk menyediakan, memelihara, dan mengoperasikan pelayanan publik untuk menjamin terpenuhinya kepentingan sosial.¹⁹ Pemerintah sangat berperan penting akan terpenuhinya kepentingan sosial, pemerintah diwajibkan mampu memberikan dan menyediakan kepentingan-kepentingan yang diperlukan masyarakat.

Islam membagi pendapatan asli daerah atau negara menjadi dua bagian yakni pendapatan tidak resmi yang terdiri dari ghanimah dan sedekah dan hanya digunakan untuk manfaat tertentu. Pendapatan resmi daerah terdiri dari:

1) Zakat

¹⁹ Nurul Huda,dkk, *Keuangan Publik Islam: Pendekatan Teoritis Dan Sejarah* (Jakarta: Kencana, 2012), h. 1.

Zakat adalah sebagian tertentu dari harta yang wajib di keluarkan kepada pemerintah pengurus kaum muslimin, untuk membiayai kebutuhan bersama terutama menyangkut pengembangan SDM²⁰. Zakat merupakan pengeluaran sebagian harta bagi seorang muslim dan diberikan kepada seseorang yang berhak menerimanya.

2) *Fay'i*

Fay'l berarti mengembalikan sesuatu. Dalam terminology hukum *fay'l* menunjukkan seluruh harta yang didapat dari musuh tanpa peperangan. *Fay'l* disebut pendapatan penuh negara karena negara memiliki otoritas penuh dalam menentukan kegunaan pendapatan tersebut, yaitu untuk kebaikan umum masyarakat.²¹ *Fay'i* diberikan kepada kaum miskin, anak-anak yatim, dan orang-orang yang membutuhkan.

3) *Jizyah*

Jizyah adalah pajak yang dibayar oleh orang-orang non muslim sebagai pengganti fasilitas sosial ekonomi dan layanan kesejahteraan lainnya, serta untuk mendapatkan perlindungan keamanan dari negara islam²². Pajak ini sebagai

²⁰ Nurul Huda,dkk, *Keuangan Publik Islam: Pendekatan Teoritis Dan Sejarah* (Jakarta: Kencana, 2012), h. 25.

²¹ Gusfahmi, *Pajak Menurut Syariah, Edisi Revisi* (rajawali pers, 2001). h. 105.

²² Adi Warman Karim, *Ekonomi Makro Islam Edisi Ke-3* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). h.65.

tanda bahwa orang-orang non muslim patuh pada pemerintahan islam dan kaum muslim wajib untuk melindungi harta dan jiwa mereka.

4) *Kharaj*

Kharaj adalah uang yang dikenakan atas tanah. Ia termasuk hak yang harus ditunaikan. Keterangan tentang *kharaj* didalam Al-Quran berbeda dengan jizyah karena pengelolaan *kharaj* diserahkan kepada ijtihad para imam(khalifah).²³ Jadi sederhananya *kharaj* ini adalah pajak tanah yang ditetapkan sesuai dengan hukum islam.

5) *Ushr*(Bea Cukai)

Sumber penerimaan lainnya dalam kajian kebijakan fiskal ekonomi islam adalah '*ushr*'. Dikalangan ulama fiqih, '*ushr*' (10%) memiliki dua makna, yaitu 10% dari lahan pertanian yang disirami dengan air hujan dan 10% diambil dari pedagang-pedagang kafir yang memasuki wilayah islam dengan membawa barang dagangan.²⁴ *Ushr* merupakan hasil yang berasal dari tanah yang diambil oleh negara dari pengelola tanah.

²³ Imam Al-Mawardi, *Ahkam Sultaniyah: Sistem Pemerintah Khalifah Islam* (Jakarta: Qisthi Press, 2014).

²⁴ Isnaini Harahap, *Hadis-Hadis Ekonomi* (Jakarta: Prenad Media Group, 2015).h.243.

3. Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan pada suatu perekonomian. Kemajuan dan kesejahteraan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan *output* nasional. Untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi pada suatu tahun, akan dilakukan perbandingan produksi barang dan jasa atau pendapatan nasional tahun tertentu dengan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis-jenis barang ekonomi kepada penduduknya, kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, penyesuaian kelembangaan dan ideologis yang diperlukannya²⁵. Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan perekonomian dari waktu-kewaktu sehingga barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat sehingga menghasilkan *output* nasional dan pendapatan yang semakin besar.

Berdasarkan analisis ekonomi makro, tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara diukur dengan perkembangan pendapatan nasional riil yaitu Produk Domestik Bruto. Dalam

²⁵ Naf'an, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).h. 235.

konsep regional, Produk Domestik Bruto dikenal dengan istilah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Laju pertumbuhan PDRB akan memperlihatkan proseskenaikan *output* perkapita dalam jangka waktu tertentu biasanya dalam setahun. Untuk mengetahui perkembangan tingkat pertumbuhan ekonomi setiap periode dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:²⁶

$$r(t-1) = \frac{PDRB_t - PDRB(t-1)}{PDRB(t-1)} \times 100\%$$

Keterangan:

$r(t-1)$ = Tingkat Pertumbuhan Ekonomi

PDRB_t = Produk Domestik Regional Bruto tahun dihitung

PDRB(t-1) = Produk Domestik Regional Bruto tahun sebelumnya

Terdapat perbedaan pandangan mengenai pertumbuhan ekonomi, dari perbedaan inilah yang menghasilkan teori mengenai pertumbuhan ekonomi. Secara umum teori pertumbuhan ekonomi terbagi atas tiga yaitu teori pertumbuhan ekonomi klasik, neoklasik, dan historis.

b. Teori Pertumbuhan Ekonomi

1) Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik

²⁶ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015).h 54.

a) Adam Smith

Menurut Adam Smith, perekonomian akan tumbuh dan berkembang jika ada penambahan penduduk yang memperluas pasar dan mendorong spesialisasi. Hal tersebut mendorong adanya diverifikasi dan spesialisasi peran, dan akan menghasilkan barang dan jasa yang banyak untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara.

b) David Ricardo

Menurut David Ricardo pertumbuhan penduduk yang semakin besar akan menghasilkan tenaga kerja yang banyak, sehingga upah menurun sementara upah tersebut nantinya akan digunakan untuk membiayai taraf hidup minimum pekerja sehingga kondisi ekonomi akan stagnan.

c) Thomas Robert Malthus

Menurut Robert Malthus, pertumbuhan penduduk yang besar akan menyebabkan krisis pangan, sehingga akan terjadi kelangkaan makanan. Pertumbuhan yang tidak seimbang antara pangan dan penduduk pada akhirnya akan menimbulkan krisis pangan, karena tidak semua orang dapat mengakses pangan, sehingga harga pangan akan meroket .²⁷

²⁷Rini Raharti, H. S.. Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Di Daerah Istimewah Yogyakarta. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam Volume 6-*

2) Teori Pertumbuhan Ekonomi Neoklasik

a) Harrod-Domar

Menurut Harrod-Domar perlu adanya pembentukan modal atau investasi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang teguh. Semakin banyak modal maka produksi barang dan jasa juga makin banyak. Jadi setiap penambahan stok kapital masyarakat meningkatkan kemampuan menghasilkan *output*.

b) Schumpeter

Menurut Schumpeter pertumbuhan ekonomi sangat ditentukan oleh kemampuan kewirausahaan. Teori ini menekankan pada inovasi yang dilakukan oleh para pengusaha, yang mana kemajuan teknologi sangat ditentukan oleh jiwa kewirausahaan masyarakat yang mampu melihat peluang untuk membuka usaha baru maupun memperluas usaha yang telah ada. Dengan pembukaan usaha baru dan perluasan usaha, tersedia lapangan kerja tambahan untuk menyerap angkatan kerja yang bertambah setiap tahunnya.

c) Robert Solow

Menurut Solow, dalam jangka panjang tingkat tabungan

dapat menentukan modal dalam proses produksi. Artinya jika semakin tinggi tingkat tabungan, semakin tinggi pula modal dan output yang dihasilkan. Solow juga berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi adalah rangkaian kegiatan dengan empat faktor utama yaitu manusia, akumulasi modal, teknologi modern dan hasil.²⁸

3) Teori Pertumbuhan Ekonomi Historis

a) Frederich List

Menurut Frederich List pertumbuhan ekonomi dikelompokkan berdasarkan kebiasaan masyarakat dalam menjaga kelangsungan hidupnya melalui tata cara produksi yaitu :

- 1) Berburu dan mengembara
- 2) Beternak dan bertani
- 3) Bertani dan kerajinan
- 4) Kerajinan, industri, dan perniagaan

b) Werner Sombart

Menurut Werner Sombart pertumbuhan ekonomi terjadi karena masyarakat memiliki susunan organisasi dan

²⁸ Syafi, H., *Investasi Bantu Pertumbuhan Ekonomi*. Retrieved from [Investasi: Klikcair.com/Investasi-Bantu-Pertumbuhan-Ekonomi,2020](https://www.investasi.klikcair.com/Investasi-Bantu-Pertumbuhan-Ekonomi,2020), (diakses pada tanggal 10 Mei 2023).

ideologi masyarakat. Menurutnya terdapat tiga zaman yakni :

- 1) Zaman Perekonomian Tertutup, yaitu masyarakat masih terbatas dalam menghasilkan barang dan dilakukan secara kekeluargaan.
- 2) Zaman Kerajinan dan Pertukaran, yaitu sudah ada pembagian kerja dalam masyarakat.
- 3) Zaman Kapitalis, yaitu ketika sudah ada pemilik modal

c) Walt Whitman Rostow

Menurut Rostow, dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara akan mengalami tahapan-tahapan berikut:

- 1) Tradisional, ekonomi didominasi sektor pertanian
- 2) Transisi, terjadi perubahan struktur tenaga kerja dari pertanian ke industri
- 3) Lepas Landas, ketika hambatan dalam struktur sosial dan politik dapat diatasi
- 4) Menuju Kematangan, serikat buruh dan dagang semakin maju
- 5) Konsumsi Tinggi, tenaga kerja didominasi tenaga kerja terdidik dan penduduk di kota lebih besar dari desa.

d) Bruno Hildebrand

Menurut Bruno, pertumbuhan ekonomi dimulai dari alat

tukar-menukar yang dilakukan masyarakat, yaitu:

- 1) Masa tukar-menukar barang (barter)
- 2) Masa tukar-menukar dengan uang (jual beli)
- 3) Masa tukar-menukar dengan kredit

Karena memiliki pandangan seperti ini, bisa dinyatakan bahwa Bruno memandang pertumbuhan ekonomi bukan dari segi produksi atau konsumsi, melainkan dari segi distribusi.

e) Karl Bucher

Menurut Karl Bucher , pertumbuhan ekonomi suatu negara didasarkan oleh hubungan konsumen dengan produsen. Tahapan pada teori ini adalah:

- 1) Rumah Tangga Tertutup, masyarakat hanya memenuhi kebutuhan kelompoknya sendiri
- 2) Rumah Tangga Kota, sudah muncul hubungan dagang antar desa dan desa dengan kota
- 3) Rumah Tangga Bangsa/Kemasyarakatan, perdagangan antar kota akan membentuk satu kesatuan masyarakat yang melakukan pertukaran dagang dalam negara
- 4) Rumah Tangga Dunia , yaitu masa dimana perdagangan telah melewati masa-masa negara.

c. Indikator Pertumbuhan Ekonomi

Teori yang dikemukakan oleh Prof. Rahardjo Adisasmita, dalam buku mengatakan bahwa beberapa indikator dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, yaitu sebagai berikut.²⁹

- 1) Ketidakseimbangan pendapatan, dalam keadaan yang ideal, dimana pendapatan dengan mutlak didistribusikan secara adil, 80 persen populasi terbawah akan memperoleh 80 persen dari jumlah pendapatan, sedangkan 20 persen populasi teratas menerima 20 persen jumlah pendapatan.
- 2) Perubahan struktur perekonomian, dalam masyarakat yang maju perkembangan ekonomi yang dilaksanakan akan berdampak perubahan struktur perekonomian, dimana terjadi kecenderungan bahwa kontribusi sektor pertanian terhadap nilai PDRB akan menurun, sedangkan sektor industri dapat menyediakan lapangan kerja yang luas, memberikan peningkatan pendapatan kepada masyarakat, menghasilkan devisa yang dihasilkan dari ekspor. Oleh karena itu, perekonomian suatu wilayah harus diorientasikan kepada sektor industri
- 3) Pertumbuhan kesempatan kerja, masalah ketenagakerjaan dan kesempatan kerja merupakan salah satu masalah yang

²⁹ Rahardjo Adisasmita, *Pertumbuhan Wilayah Dan Wilayah Pertumbuhan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).h. 91.

strategis dan sangat mendesak dalam pembangunan di Indonesia. Salah satu langka strategis yang ditempuh yaitu pembangunan prasarana (misal jalan). Pembangunan jalan menjangkau ke seluruh kantong-kantong produksi, akan mendorong peningkatan produksi berbagai komoditas sektor pertanian dalam arti luas, serta barang-barang hasil industri.

- 4) Produk Domestik Regional. Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam periode tertentu ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku atau dasar harga konstan.

d. Pertumbuhan ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pertumbuhan ekonomi telah digambarkan dalam QS. Nuh ayat 10-12

فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا وَيُمْدِدْكُمْ بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ وَيَجْعَلْ لَكُمْ جَنَّاتٍ وَيَجْعَلْ لَكُمْ أَنْهَارًا

Terjemahannya : " Maka aku katakan kepada mereka: "mohonlah amun kepada Tuhanmu, sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun, Niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat, dan membanyakkan harta dan anak-anakmu, dan mengadakan untukmu kebun-kebun dan mengadakan pula sungai-sungai."³⁰

³⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT.Sinergi Pustaka Indonesia, 2012) h. 570-571.

Dijelaskan pula dalam Q.S Al-A'Arif ayat 96

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا
فَاخَذْتَهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Terjemahannya : *“Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, Maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.”*³¹

Berdasarkan ayat Al-Quran bahwa kebahagiaan hidup akan kita raih selama kita rajin melakukan permintaan ampun. Allah akan menjanjikan rezeki berlimpah kepada suatu kaum, jika senantiasa menjalankan segala perintahNya dan akan memberikan ganjaran bagi yang melanggar perintahNya.

Menurut Dr. Muhammad Qal'ah Jey, salah satu tujuan ekonomi islam adalah mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Islam memandang pentingnya pemerataan, karena pertumbuhan ekonomi tidak menggambarkan kesejahteraan secara menyeluruh, terlebih apabila pendapatan dan faktor produksi banyak terpusat bagi sekelompok kecil masyarakat. karena itu pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita bukan menjadi tujuan utama. Sebab apalah artinya pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita yang tinggi, tapi berbeda sama sekali dengan kondisi riil, kemiskinan menggurita dan kesenjangan menganga³².

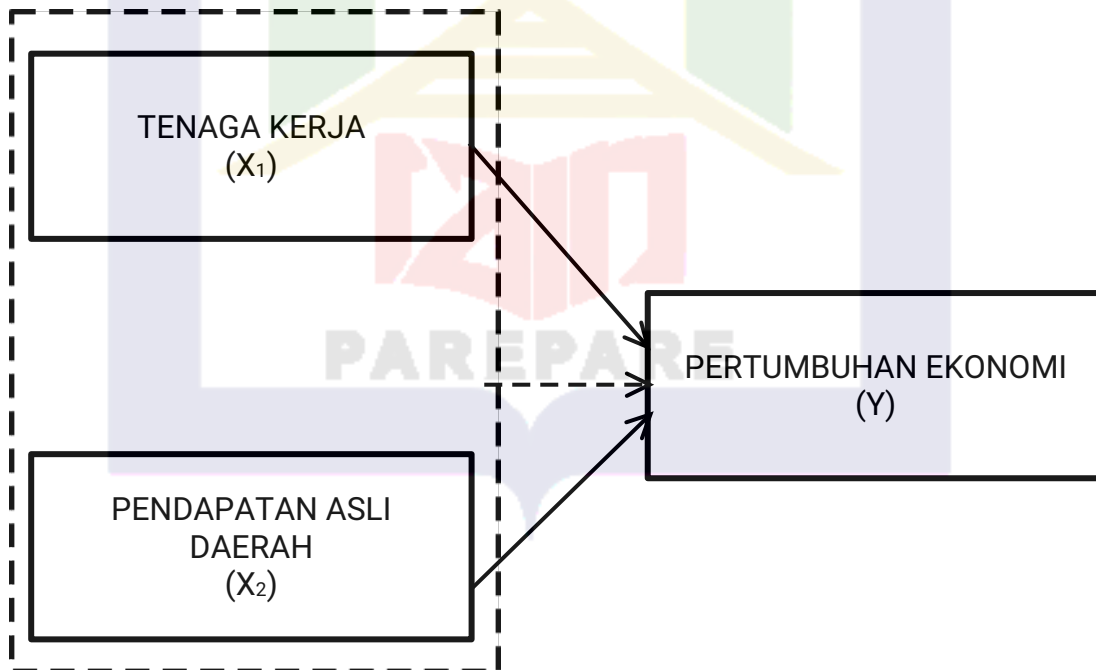
³¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012) h. 163.

³² Naf'an, *Ekonomi Makro, Tinjauan Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).h 243.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Parepare. Dari penelitian ini akan dilihat apakah tenaga kerja dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Parepare.

Variabel independen (X) yang terdiri atas tenaga kerja dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) apakah berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yakni pertumbuhan ekonomi. Secara sederhana untuk mempermudah penelitian ini, peneliti membuat bagan kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Keterangan :

X_1 : Variabel Independen (bebas) Tenaga Kerja

X_2 : Variabel Independen (bebas) Pendapatan Asli Daerah

Y : Variabel Dependen (terikat) Pertumbuhan Ekonomi

→ : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

-----> : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi sementara yang masih bersifat praduga sehingga diperlukan pengujian terlebih dahulu untuk mengetahui kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H₁ = Variabel Tenaga Kerja (X1) dan Pendapatan Asli Daerah (X2) memiliki pengaruh yang baik di Parepare.

H₂ = Variabel Pertumbuhan Ekonomi di Parepare memiliki pengaruh yang baik di Parepare.

H₃ = Variabel Tenaga Kerja (X1) dan Pendapatan Asli Daerah (X2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Parepare.

H₄ = Variabel Tenaga Kerja (X1) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Parepare.

H₅ = Variabel Pendapatan Asli Daerah (X2) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Parepare.

H₆ = Variabel Pendapatan Asli Daerah yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Parepare.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini terdiri atas tiga variabel yaitu : Tenaga Kerja (X_1), Pendapatan Asli Daerah (X_2), Pertumbuhan Ekonomi (Y), sedangkan objek penelitiannya yaitu data ketenaga kerjaan, Pendapatan Asli Daerah, dan pertumbuhan ekonomi Kota Parepare yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik dan pola yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola pengaruh antar variabel.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiann ini akan dilaksanakan di Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Parepare yang beralamatkan Jl. Jenderal Sudirman No.66, Cappa Galung, Kec. Bacukiki Barat, Kota Parepare. Dan alasan memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian karena ketersediaan data-data ketenagakerjaan,pendapatan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi Kota Parepare yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan adalah sekitar 1 bulan yang

disesuaikan dengan waktu yang dibutuhkan untuk meneliti



C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³³. Populasi yang diambil peneliti adalah seluruh data ketenagakerjaan, Pendapatan Asli Daerah, dan pertumbuhan ekonomi Kota Parepare yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik.



³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015, h. 80).

Sampel merupakan kelompok yang lebih kecil atau sebagian dari keseluruhan populasi³⁴. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini jenis *nonprobability* metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu³⁵, atau penentuan sampel didasarkan pada tujuan tertentu. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah data jumlah tenaga kerja, pendapatan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi Kota Parepare pada tahun 2017-2021.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data primer dan data sekunder guna memperoleh informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan pemecahan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi seperti laporan tahunan, buku tentang teori, pendapat, dalil, atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian³⁶. Dari penjelasan tersebut dokumentasi merupakan

³⁴ Punaji Setyosari, *Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (bandung: Alfabeta, 2001).h.78.

³⁶ Iqbal Hasan, *Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).h 82.

data-data yang diperoleh dari buku maupun tempat penelitian, data dalam penelitian ini diperoleh dari data yang dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Analisis regresi adalah teknik statistika yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas (*independent variabel*) terhadap variabel tak bebas (*dependent variabel*)³⁷. Analisis regresi bertujuan untuk mengestimasi rata-rata dan nilai variabel terikat yang berdasar pada variabel bebas. Selain itu teknik pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan perhitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) program ini digunakan karena memiliki kemampuan analisis statistik yang cukup tinggi dengan sistem manajemen data dengan menu-menu deskriptif yang sederhana dan mudah dipahami dan dioperasikan.

E. Definisi Operasional Variabel

Pada setiap penelitian terdapat beberapa variabel yang digunakan, yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y). Dalam melakukan penelitian perlu memperhatikan variabel-variabel yang berhubungan

³⁷ Gresyia L. Marcus, Henry J. Wattimanela, and Yopi A. Lesnussa, "Analisis Regresi Komponen Utama Untuk Mengatasi Masalah Multikolinieritas Dalam Analisis Regresi Linier Berganda," *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 6, no. 1 (2012): h.31–40, <https://doi.org/10.30598/barekengvol6iss1pp31-40>.(diakses tanggal 20 Januari 2023).

dengan penelitian tersebut, variabel menjadi ciri atau ukuran setiap kelompok yang berbeda.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Tenaga Kerja (X_1)	Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan tenaga kerja 2. Kualitas tenaga kerja 3. Jenis kelamin
	Sesuai dengan UU No.33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pajak daerah 2. Retribusi daerah 3. Hasil perusahaan

<p>Pendapatan Asli Daerah</p> <p>(X₂)</p>	<p>Pusat Dan Daerah</p> <p>Pasal1 angka 18 yaitu</p> <p>“Pendapatan asli daerah, selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan”</p>	<p>milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan</p> <p>4. Lain-lain pendapatan daerah yang sah</p>
<p>Pertumbuhan Ekonomi</p> <p>(Y)</p>	<p>Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan <i>output</i>, yang diukur menggunakan Produk Domestike Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional</p>	<p>1. Ketidakseimbangan pendapatan</p> <p>2. Perubahan struktur perekonomian</p> <p>3. Produk Domestik Regional</p>

	Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah	
--	-------------------------------------	--

Pada penelitian ini memiliki variabel yaitu :

1. Variabel Independen (X)

Variabel Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan variabel independen atau variabel bebas dimana variabel ini merupakan variabel penduga atau variabel yang mempengaruhi sebab timbulnya variabel terikat atau variabel dependen. Variabel ini dikatakan variabel bebas karena dapat mempengaruhi variabel lainnya.

a. Tenaga Kerja (X_1)

Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut³⁸. Tenaga kerja merupakan setiap individu yang mampu

³⁸ Mulyadi S, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*

atau mau melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa, sehingga memperoleh keuntungan guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi, ketersediaan sumber daya alam yang melimpah tidak akan berarti jika tidak diproses oleh sumber daya manusia dalam hal ini tenaga kerja sebagai faktor produksi. Tenaga kerja sebagai faktor produksi tidak hanya dilihat dari segi komponen fisik tetapi tenaga kerja juga memiliki pikiran, akal, dan perasaan guna kelancaran produksi.

b. Pendapatan Asli Daerah (X_2)

Definisi pendapatan asli daerah sesuai dengan UU No.33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat Dan Daerah Pasal 1 angka 18 yaitu "Pendapatan asli daerah, selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan"³⁹. Menurut Mardiasmo, Pendapatan Asli

(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014). h.. 71.

³⁹ Pajak Daerah and Retribusi Daerah, "Tentang-Pajak-Asli-Daerah-Fix" 15, no. 2 (2009):1-4.

Daerah adalah penerimaan daerah dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan Asli Daerah yang sah⁴⁰. Dapat dipahami bahwa pendapatan pada suatu daerah bersumber dari penerimaan penghasilan daerah itu sendiri yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil peneglolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, yang pungut berdasarkan pada perundang-undangan dan peraturan daerah.

Sebagaiman yang diatur dalam UU No.33 Tahun 2004 pada pasal 6, sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) bersumber dari :

- 1) Pajak Derah
- 2) Retrubusi daerah

⁴⁰ Mardiasmo, *Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2002).h. 132.

- 3) Hasil peneglolaan sumber daya yang dipisahkan
- 4) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Pertumbuhan Ekonomi merupakan variabel dependen atau variabel terikat dimana variabel ini merupakan variabel yang diperkirakan nilainya atau variabel yang memiliki ketergantungan dengan variabel lain, variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan *output*, yang diukur menggunakan Produk Domestike Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah⁴¹. Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan perekonomian sehingga barang dan jasa yang diproduksi bertambah guna memakmurkan masyarakat.

⁴¹ Ahmad Ma'aruf dan Latri Wihastuti, "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan Dan Prospeknya," *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 9 (2008);h 44–45.

Perekonomian dapat dikatakan mengalami pertumbuhan jika balas jasa riil terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari pada tahun sebelumnya. Ada tiga faktor atau komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi dari setiap bangsa. Ketiga faktor itu adalah ⁴²:

- a. Akumulasi modal, termasuk akumulasi baru dalam bentuk tanah, peralatan fisik dan sumber daya manusia
- b. Perkembangan penduduk yang dibarengi dengan pertumbuhan tenaga kerja dan keahliannya
- c. Kemajuan teknologi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data penelitian, instrumen penelitian sangat penting guna untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

Instrumen penelitian ini dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan data melalui penelitian pada benda-benda tertulis seperti buku, majalah, catatan harian, video, artefak, data publikasi, dan

⁴² Michael P. Todaro dan Smith Stephen C Michael P. Todaro, *Pembangunan Ekonomi*, 11th ed. (Jakarta: Erlangga, 2011).h.92

lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data yaitu mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain⁴³.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*Multi Linear Regrassion*) dengan alasan bahwa terdapat lebih dari satu variabel independent. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (tenaga kerja dan pendapatan asli daerah) terhadap pertumbuhan ekonomi.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik mengikuti hipotesis penelitian ini dengan menggunakan regresi linear berganda. Sebagai prasyarat regresi linear berganda. Dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresi bersifat efisien.

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah analisis

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2014), h.428.

data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Untuk memenuhi syarat penggunaan model regresi linear berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik. Beberapa Teknik analisis data yang digunakan dalam uji asumsi klasik yaitu: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal, data yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal⁴⁴.

Pada proses uji normalitas dilakukan dengan uji statistik dan uji analisis grafik yaitu Uji Kolmogorov-Smirnov yang merupakan pengujian normalitas dengan membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal bahan baku. Apabila ini signifikan di atas 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya perbedaan signifikan dan jika nilai signifikan dibawah 0,05 maka terdapat adanya perbedaan yang signifikan atau hasil tidak normal.

⁴⁴ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertsi, & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2012), h.174.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikoliniearitas adalah keadaan dimana anantara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi linear yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Pada penelitian ini, uji multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas maka yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak ada multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas⁴⁵.

Cara mendeteksi data yang ada atau tidaknya heterokedastisitasnya adalah untuk melihat grafik plot antara nilai

⁴⁵ Duwi Priyanto, *Spss Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariale, Edisi 1*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), h. 59-60.

prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitasnya dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antar ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *standarized*.

Dasar analisis heterokedastisitas adalah sebagai berikut.⁴⁶

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu

⁴⁶ Imam Gozali, *Applikasi Multivariate Dengan Program Spss*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h. 125-126.

dengan lainnya. Masalah ini muncul karena residualnya (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi lainnya. Konsekuensi dari adanya autokorelasi dalam satu model regresi adalah *varians* sampel tidak dapat digambarkan *varians* populasinya.⁴⁷

Model pengujian yang akan digunakan dalam penelitian adalah uji Durbin Watson (uji DW). Distribusi DW terletak antara dua distribusi, yaitu d_l (batas bawah nilai DW) dan d_u (batas atas nilai DW). Nilai yang telah disusun dalam tabel DW dikenal sebagai tabel untuk derajat keyakinan 95% dan 99%. Nilai DW dihitung terletak diantara -2 dan +2 atau $(-2 < DW < +2)$ berarti tidak terjadi autokorelasi.⁴⁸

e. *One Sample T- Test*

One sample t-test bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan apakah satu sampel sama/ berbeda dengan rata-rat populasinya. Dalam melakukan uji *one sample t-test* terlebih dahulu kita harus memenuhi asumsi dari uji *One sample t-test* dengan melakukan uji normalitas.

Kaidah pengujian uji normalitas :

⁴⁷ Imam Gozali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program Spss*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h. 101.

⁴⁸ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, h.160.

Jika Probabilitas (sig.) > 0,05, maka berdistribusi normal.

Jika Probabilitas (sig.) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

f. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Uji *Pearson Product Moment* dapat dilakukan jika data setiap butir pernyataan telah valid atau sesuai dan reliabel atau konstan. Uji tersebut mengkorelasikan apakah ada hubungan antara Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Teknik analisis ini termasuk Teknik analisis statistic parametric yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.2 interpretasi nilai r

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00% – 0,199%	Sangat lemah

0,20% – 0,399%	Lemah
0,40% – 0,599%	Sedang
0,60% – 0,799%	Kuat
0,80% – 1,000%	Sangat kuat

2. Statistik Deskriptif

Metode deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan atau menguraikan data sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam statistik deskriptif antara lain :⁴⁹

- a. Menentukan ukuran dari data seperti nilai modus, rata-rata dan nilai tengah (median).
- b. Menentukan ukuran variabel data seperti: variasi (varian), tingkat penyimpangan (deviasi standar), dan jarak (range).
- c. Menentukan ukuran bentuk-bentuk data: skewness, kurtosis,

⁴⁹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.2.

dan plot boks.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya⁵⁰. Persamaan regresi berganda yang dilakukan untuk penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Y = Variabel Dependen (Terikat), Pertumbuhan Ekonomi

X₁ = Variabel Independen (Bebas), Tenaga Kerja

X₂ = Variabel Independen (Bebas), Pendapatan Asli Daerah (PAD)

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji

⁵⁰ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2010), h. 275.

kebenarannya dalam suatu penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_1). Uji hipotesis ini terdiri dari beberapa uji yaitu sebagai berikut :

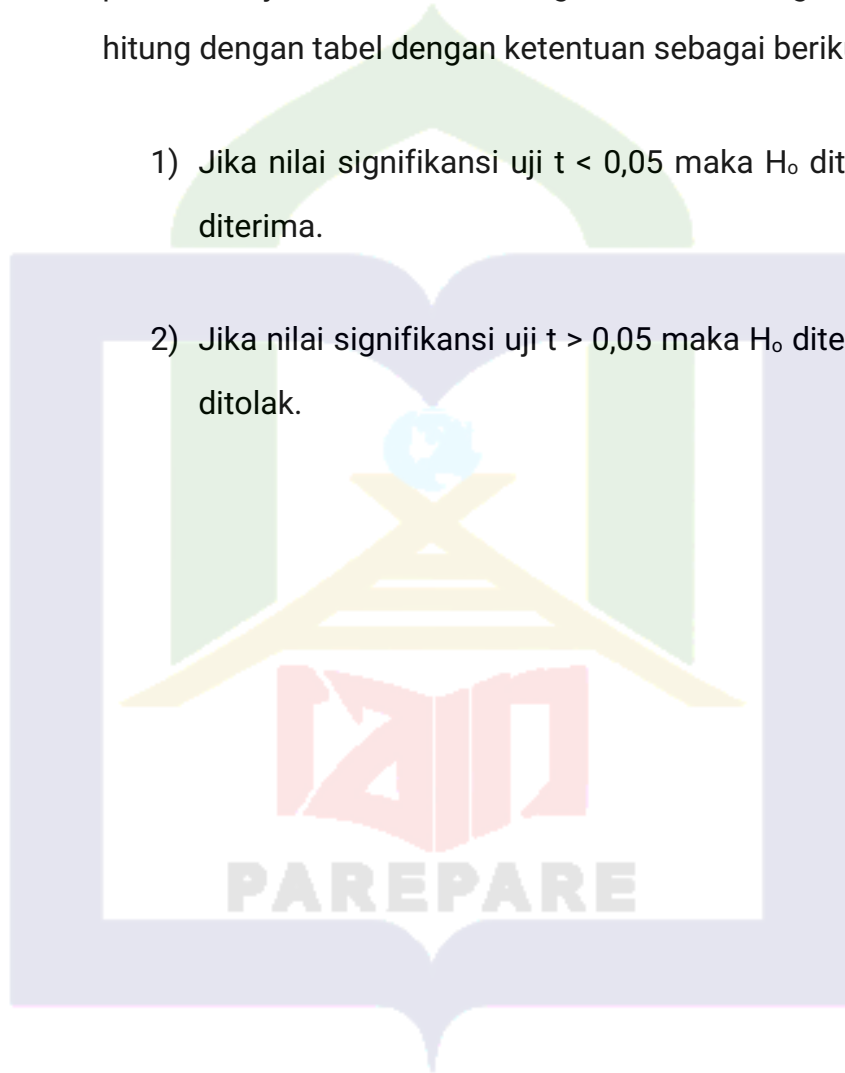
a. Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka 1. Maka model regresi dianggap semakin baik karena variabel independent yang dipakai dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependennya.

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial⁵¹. Uji ini dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi uji t < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi uji t > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.



⁵¹ Imam Gozali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program Spss*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h. 97-98.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji Simultan F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara terhadap variabel dependen. Pengujian dalam penelitian menggunakan level of signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dengan kata lain uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun ketentuan Uji F sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independent (bebas) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (terikat)
- 2) Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya semua variabel independent (bebas) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (terikat)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Parepare tahun 2017-2022, yang terdiri atas Tenaga Kerja, Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Pertumbuhan Ekonomi berdasarkan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Tenaga Kerja, PAD, dan Perumbuhan Ekonomi

Kota Parepare 2017-2021

Tahun	Tenaga Kerja	Pendapatan Asli Daerah	Pertumbuhan Ekonomi
2017	68102	140621664388,48	990416.09
2018	66435	134343383,71	8019.018
2019	66446	137877868,81	9654.337
2020	72327	161232039,03	-121.1632
2021	74806	162862194,98	6743.8602

Sumber data : Badan Pusat Statistik yang diolah

Penelitian ini terdapat 3 data yakni Tenaga Kerja, Pendapatan Asli

Daerah, dan Pertumbuhan Ekonomi, untuk menguji dan mendeskripsikan pengaruh antar variabel independent dan variabel dependen maka akan disajikan deskripsi data



yang telah diperoleh. Data yang akan disajikan meliputi nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari hasil pengumpulan data sekunder Tenaga Kerja, Pendapatan Asli Daerah, dan Perumbuhan Ekonomi di Kota Parepare tahun 2017-2021, Adapun nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tenaga Kerja	5	66435.00	74806.00	69623.2000	3766.47112
Pendapatan Asli Daerah	5	13434338371.00	14062166438848.00	2824359597500.20	6282125139176.0
Pertumbuhan Ekonomi	5	-121.163	990416.090	202942.42840	440226.898971
Valid N (listwise)	5				

Berdasarkan tabel 4.2 hasil perhitungan diatas dengan jumlah 5 sampel dapat dijelaskan bahwa :

1. Tenaga Kerja. Variabel tenaga kerja memiliki nilai minimum sebesar 66435. Nilai maximum 74806, dan mean (rata-rata) sebesar 69623,2. Dan standar deviasi sebesar 3766.47112
2. Pendapatan Asli Daerah. Variabel PAD memiliki nilai minimum 13434338371, nilai maximum sebesar 14062166438848, dan mean (rata-rata) 2824359597500,20. Standar deviasi sebesar 6282125139176.
3. Pertumbuhan Ekonomi. Variabel pertumbuhan ekonomi memiliki nilai minimum sebesar -121.163, nilai maximum 990416, dan mean (rata-

rata) 202942,422840. Dan standar deviasi memiliki nilai 440226,898971.



B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengolahan data dengan regresi berganda maka dilakukan uji asumsi klasik untuk memperoleh ketepatan bahwa data yang didapatkan beserta variabel penelitian layak untuk diolah lebih lanjut. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi secara normal. Untuk menguji normalitas dari data, penelitian ini menggunakan analisis grafik dan analisis statistik. Pengujian normalitas melalui analisis grafik dengan cara menganalisis *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika berdistribusi secara normal maka akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Data dapat dinyatakan berdistribusi secara normal jika data atau titik-titik tersebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal.

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-smirnov* (K-S). Jika hasil dari uji *Kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai signifikansi diatas 0,05 maka data residual berdistribusi secara normal,

sedangkan jika hasilnya menunjukkan nilai di bawah 0,05 maka data residual berdistribusi secara tidak normal.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3087.960546
Most Extreme Differences	Absolute	.289
	Positive	.143
	Negative	-.289
Test Statistic		.289
Asymp. Sig. (2-tailed)		.199 ^c

a. Test distribution is Normal.

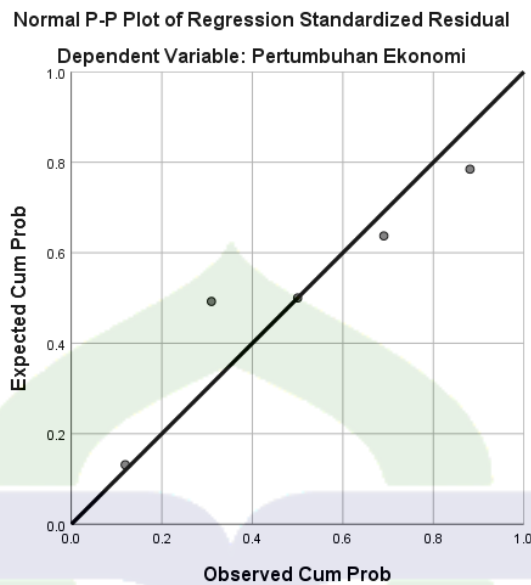
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

sumber data : data sekunder yang diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dari pengolahan SPSS hasil yang di dapatkan berdasarkan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, adalah $0,199 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi ini memenuhi uji normalitas.

Gambar 4.1 Uji Normalitas menggunakan Normal P-Plot



sumber data : data sekunder yang diolah SPSS 26

Berdasarkan gambar 4.1 memperlihatkan penyebaran data yang berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikorelasi

Multikorelasi bertujuan menguji apakah pada model regresi ada ditemukan korelasi antar variabel independent. Jika tidak terjadi korelasi antar variabel independent berarti model regresi tersebut baik. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi. Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi gejala multikolonieritas dalam model regresi.

Tabel 4.4 Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tenaga Kerja	.949	1.054
	Pendapatan Asli Daerah	.949	1.054

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

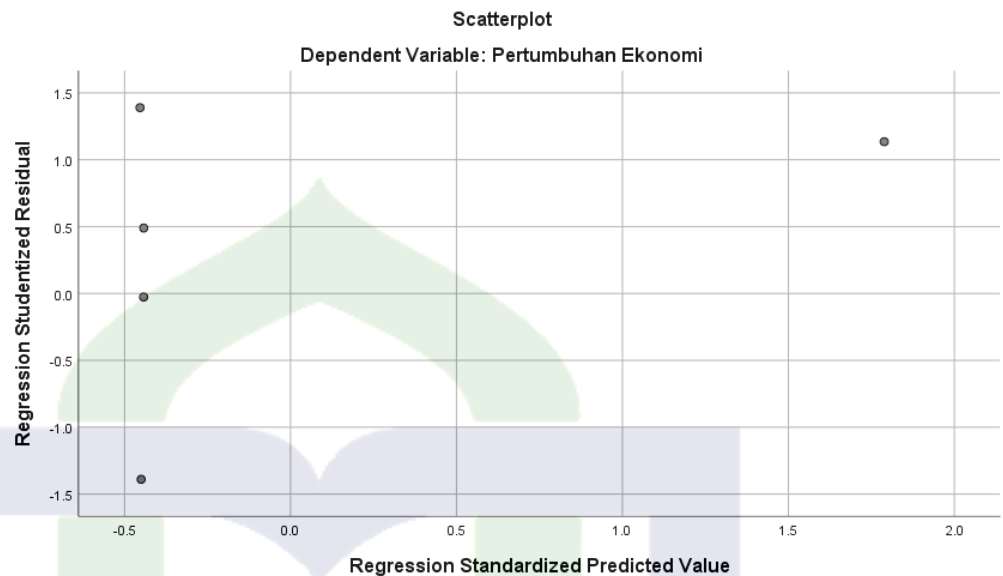
sumber data : data sekunder yang diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki nilai Tolerance $0,949 > 0,10$ dan VIF $1,054 < 10,00$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas dalam persamaan regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas jika berbeda disebut heterokedastisitas.

Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas menggunakan Scatterplot



sumber data : data sekunder yang diolah SPSS 26

Berdasarkan pada uji heterokedastisitas menggunakan scatterplot, dapat dilihat menunjukkan hasil titik-titik yang menyebar di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi pertumbuhan ekonomi berdasarkan pada variabel yang mempengaruhinya.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi apakah dalam model regresi terdapat hubungan antar kesalahan pengganggu pada periode t (periode tertentu) dengan periode $t-1$ (periode sebelumnya). Persamaan regresi yang baik merupakan persamaan

yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Salah satu cara dalam melakukan pengujian autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Run Test*. hasil uji autokorelasi metode *Run Test* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi Metode *Run Test*

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.19918
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	5
Z	1.200
Asymp. Sig. (2-tailed)	.230

a. Median

sumber data : data sekunder yang diolah SPSS 26

Cara pengambilan keputusan uji autokorelasi dengan metode *Run Test* adalah jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi. Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi. Berdasarkan pada gambar 4.6 hasil uji autokorelasi dengan metode *Run Test* diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,230 > 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah autokorelasi.

e. *One Sample T-Test*

One sample t-test bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan apakah satu sampel berbeda dengan rata-rata populasinya. Dalam melakukan *One sample t-test* terlebih dahulu harus memenuhi asumsi dari uji *One sample t-test* dengan melakukan uji normalitas. Dalam hal ini peneliti telah melakukan uji normalitas yang terlihat pada tabel 4.2 yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal yang mengindikasikan bahwa penelitian dapat dilanjutkan ke tahap uji *One sample t-test*.

Kaidah uji normalitas :

Jika nilai probabilitas (sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika nilai probabilitas (sig.) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

1) Pengujian *One sample t-test* pada Tenaga Kerja (X_1) dan Pendapatan Asli Daerah (X_2)

Uji *one sample t-test* pada Tenaga Kerja (X_1) dan Pendapatan Asli Daerah (X_2) yang dilakukan akan menampilkan tabel *One sample statistics* yang berisi statistik data Tenaga Kerja (X_1) dan Pendapatan Asli Daerah (X_2) yang meliputi jumlah data (N), nilai rata-rata (*mean*), nilai standar deviasi (*std.Deviation*) dan nilai standar error rata-rata (*std. error mean*).

Adapun nilainya ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji *One sample statistics* Tenaga Kerja (X_1) dan Pendapatan Asli Daerah (X_2)

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Tenaga Kerja	5	69623.2000	3766.47112	1684.41709
Pendapatan Asli Daerah	5	2824359597500.2000	6282125139176.0	2809451770871.585

sumber data : data sekunder yang diolah SPSS 26

Hasil tabel tersebut menunjukkan jumlah data Tenaga Kerja (X_1) dan Pendapatan Asli Daerah (X_2) sebesar 5 data. Tenaga Kerja (X_1) nilai rata-rata (mean) sebesar 69623,2000, nilai standar deviasi (Std. Deviation) sebesar 3766,47112. Dan standar error rata-rata (Std. Error Mean) sebesar 1684,41709. Sedangkan hasil untuk Pendapatan Asli Daerah (X_2) nilai rata-rata (mean) sebesar 2824359597500,2000, nilai standar deviasi (Std. Deviation) sebesar 6282125139176. Dan standar error rata-rata (Std. Error Mean) sebesar 2809451770871,585.

Pada *one sample t-test* yang dilakukan pada data Tenaga Kerja (X_1) dan Pendapatan Asli Daerah (X_2) maka akan muncul tabel *one sample t-test* yang berisi nilai tes dugaan (*test value*), nilai hitung, nilai frekuensi distribusi (df) nilai signifikansi (sig. *2tailed*), nilai beda rata-rata (*mean difference*), nilai beda ambang tingkat kepercayaan (*confidence interval of the difference*). Nilai-nilai tersebut disajikan dalam gambar berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji *One sample t-test* Tenaga Kerja (X_1) dan Pendapatan Asli

Daerah (X₂)

One-Sample Test

Test Value = 75

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Tenaga Kerja	41.289	4	.000	69548.20000	64871.5084	74224.8916
Pendapatan Asli Daerah	1.005	4	.372	2824359597425.20	-4975929020100.5	10624648214951

sumber data : data sekunder yang diolah SPSS 26

Tabel 4.7 menunjukkan hasil yang diperoleh Tenaga Kerja (X₁) dengan nilai tes dugaan (*test value*) 75%, nilai t_{hitung} sebesar 41,289, nilai frekuensi distribusi (df) sebesar 4, nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Nilai beda rata-rata (mean difference) sebesar 695448,20000, nilai beda ambang bawah (lower) 64871,5084, nilai beda ambang atas (*upper*) sebesar 74224,8916.

Pendapatan Asli Daerah (X₂) dengan nilai tes dugaan (*test value*) 75%, nilai t_{hitung} sebesar 1,0005, nilai frekuensi distribusi (df) sebesar 4, nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,372. Nilai beda rata-rata (mean difference) sebesar 2824359597425,20, nilai beda ambang bawah (lower) -4975929020100,5, nilai beda ambang atas (*upper*) sebesar 1062468214951.

Sesuai dengan kaidah pengujian maka :

Kaidah pengujian 1 :

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H₀ diterima.

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Kaidah pengujian 2

Jika nilai probabilitas $< \alpha$, maka H_0 ditolak.

Jika nilai probabilitas $> \alpha$, maka H_0 diterima.

Nilai α = signifikansi 5% (0,05)

Tabel 4.8 Tingkat Klasifikasi

Skor	Klasifikasi
84,01% - 100%	Sangat Baik
68,01% - 84,00%	Baik
52,01% - 68,00%	Sedang
36,01% - 52,00%	Buruk
20,00 - 36,00%	Sangat Buruk

Berdasarkan hipotesis Tenaga Kerja (X_1) ditentukan:

H_0 = Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi sebesar 75%

H_a = Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi tidak sebesar 75%

Tabel *one sample t-test* diatas menunjukkan nilai t_{hitung} dari variabel tenaga kerja sebesar 41,289. Dengan mengacu

pada dasar pengambilan keputusan dimana apa bila nilai t_{hitung} (41,289) $>$ t_{tabel} (2,776) maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga diartikan bahwa pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi tidak sebesar 75%. Untuk nilai Sig. (*2tailed*) sebesar 0,000 $<$ 0,05 maka sesuai dengan kaidah pengujian jika nilai probabilitas $<$ α ,maka H_0 ditolak. Sehingga dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga diartikan bahwa pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi tidak sebesar 75%.

Berdasarkan hipotesis Pendapatan Asli Daerah (X_2) ditentukan:

H_0 = Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi sebesar 75%.

H_a = Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi tidak sebesar 75%.

Tabel *one sample t-test* diatas menunjukkan nilai t_{hitung} dari variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 1,005. Dengan mengacu pada dasar pengambilan keputusan dimana apa bila nilai t_{hitung} (1,005) $<$ t_{tabel} (2,776) maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga diartikan bahwa pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 75%.

Untuk nilai Sig. (*2tailed*) sebesar 0,372 $>$ 0,05 maka

sesuai dengan kaidah pengujian jika nilai probabilitas $> \alpha$, maka H_0 diterima. Sehingga dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga diartikan bahwa pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 75%. Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas, nilai sebesar 75% dapat diartikan bahwa pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi dinilai "Baik".

Nilai dugaan yang diperoleh pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 75% dari nilai yang diharapkan dapat dinyatakan pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi bernilai baik. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan yang diperoleh pemerintah yang berasal dari penerimaan sektor pajak, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, dan lainnya. Pendapatan asli daerah yang meningkat mencerminkan mobilitas perekonomian dalam masyarakat sehingga berjalannya kegiatan perekonomian yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

2) Pengujian *one sample t-test* pada Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Pengujian *one sample t-test* pada Pertumbuhan Ekonomi (Y) yang akan dilakukan akan menunjukkan tabel *one sample statistic* yang berisikan nilai N (jumlah data), nilai rata-rata (*mean*), nilai standar deviasi (*std.deviation*), dan nilai

standar error rata-rata (*std.error mean*). Nilai tersebut ditunjukkan dalam gambar berikut.

Tabel 4.9 *one sample statistic* Pertumbuhan Ekonomi (Y)

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pertumbuhan Ekonomi	5	202942.4284	440226.8990	196875.4543

Hasil tabel tersebut menunjukkan jumlah data pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar 5 data. pertumbuhan ekonomi (Y) nilai rata-rata (mean) sebesar 202942,3484, nilai standar deviasi (Std. Deviation) sebesar 440226,8990. Dan standar error rata-rata (Std. Error Mean) sebesar 196875.4543.

Pada *one sample t-test* yang akan dilakukan pada data pertumbuhan ekonomi (Y) akan menunjukkan tabel yang berisi jumlah data dari pertumbuhan ekonomi (Y), yakni nilai tes pradugaan (*test value*), nilai t hitung, nilai frekuensi distribusi (df), nilai signifikansi (*sig.2tailed*), nilai beda rata-rata (*mean difference*), nilai beda ambang tingkat kepercayaan (*confidence interval of the difference*). Nilai tersebut ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10 *one sample t-test* Pertumbuhan Ekonomi (Y)

One-Sample Test						
Test Value = 75						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pertumbuhan Ekonomi	1.030	4	.361	202867.4284	-343746.463	749481.3199

sumber data : data sekunder yang diolah SPSS 26

Pertumbuhan Ekonomi (Y) dengan nilai tes dugaan (*test value*) 75%, nilai t_{hitung} sebesar 1,030, nilai frekuensi distribusi (df) sebesar 4, nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,361. Nilai beda rata-rata (mean difference) sebesar 202867,4284, nilai beda ambang bawah (lower) -343746,463, nilai beda ambang atas (*upper*) sebesar 749481.3199.

Berdasarkan hipotesis Pertumbuhan Ekonomi (Y) ditentukan:

H_0 = Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi sama dengan 75%.

H_a = Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi tidak sama dengan 75%.

Tabel *one sample t-test* diatas menunjukkan nilai t_{hitung} dari variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar 1,030. Dengan mengacu pada dasar pengambilan keputusan dimana apa bila nilai t_{hitung} (1,030) < t_{tabel} (2,776) maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga diartikan bahwa

Pertumbuhan Ekonomi (Y) sama dengan 75%.

Untuk nilai Sig. (*2tailed*) sebesar $0,361 > 0,05$ maka sesuai dengan kaidah pengujian jika nilai probabilitas $> \alpha$, maka H_0 diterima. Sehingga dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga diartikan bahwa Pertumbuhan Ekonomi (Y) sama dengan 75%. Nilai dugaan dari pertumbuhan ekonomi sama dengan nilai 75% dari nilai ideal yang diharapkan sebesar 100%, maka mengacu pada tabel 4.2 dapat diartikan bahwa Pertumbuhan Ekonomi (Y) sama dengan nilai 75% yang berarti "Baik".

f. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

1) Uji korelasi yang akan dilakukan akan menampilkan tabel *correlations* tenaga Kerja (X_1) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y), yang meliputi nilai korelasi (*pearson correlation*), nilai signifikansi (*sig.2tailed*), dan jumlah data. Nilai tersebut ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11 *correlations* Tenaga Kerja (X_1) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y)

		Tenaga Kerja	Pertumbuhan Ekonomi
Tenaga Kerja	Pearson Correlation	1	-.230
	Sig. (2-tailed)		.709
	N	5	5
Pertumbuhan Ekonomi	Pearson Correlation	-.230	1
	Sig. (2-tailed)	.709	
	N	5	5

sumber data : data sekunder yang diolah SPSS 26

Tabel diatas menunjukkan nilai korelasi (*pearson correlation*) hubungan Tenaga Kerja (X_1) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar -0,230, nilai signifikansi (*sig. 2tailed*) 0,709, dan jumlah data sebanyak 6 data.

Hipotesis:

H_0 : Ada hubungan antara Tenaga Kerja (X_1) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y)

H_a : Tidak ada hubungan antara Tenaga Kerja (X_1) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Hipotesis Statistik:

H_0 : $r = 0$

H_a : $r \neq 0$

Dasar pengambilan keputusan

Jika nilai $\text{sig. } 2\text{tailed} < \alpha$, maka H_0 diterima

Jika nilai $\text{sig. } 2\text{tailed} > \alpha$, maka H_0 ditolak

Nilai α = signifikansi 5% (0,05)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai sig. (*2tailed*) sebesar 0,709, dimana $0,709 > 0,05$. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan jika nilai $\text{sig. } 2\text{tailed} > \alpha$, maka H_0 ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada hubungan antara Tenaga Kerja (X_1) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y).

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00% – 0,199%	Sangat lemah
0,20% – 0,399%	Lemah
0,40% – 0,599%	Sedang
0,60% – 0,799%	Kuat
0,80% – 1,000%	Sangat kuat

Nilai korelasi (*pearson correlation*) hubungan Tenaga Kerja (X_1)

dan Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar -0,230, yang berarti bahwa korelasi atau

hubungan Tenaga Kerja (X_1) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y) bernilai negatif dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,709. Nilai korelasi (*pearson correlation*) sebesar -0,230, berdasarkan tabel tingkat hubungan nilai korelasi maka tingkat hubungan -0,230 berada pada 0,20% - 0,399% yang berarti " Lemah" sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan Tenaga Kerja (X_1) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y) terdapat hubungan yang negatif atau arah yang berlawanan dengan tingkat hubungan yang "Lemah".

- 2) Uji korelasi yang akan dilakukan akan menampilkan tabel *correlations* Pendapatan Asli Daerah (X_2) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y), yang meliputi nilai korelasi (*pearson correlation*), nilai signifikansi (*sig.2tailed*), dan jumlah data. Nilai tersebut ditunjukkan dalam gambar berikut:

Tabel 4.12 *correlations* Pendapatan Asli Daerah (X_2) dan Pertumbuhan

Ekonomi (Y)

Correlations

		Pendapatan Asli Daerah	Pertumbuhan Ekonomi
Pendapatan Asli Daerah	Pearson Correlation	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	5	5
Pertumbuhan Ekonomi	Pearson Correlation	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	5	5

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

sumber data : data sekunder yang diolah SPSS 26

Tabel diatas menunjukkan nilai korelasi (*pearson correlation*) hubungan Pendapatan Asli Daerah (X_2) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar 1,000, nilai signifikansi (*sig.2tailed*) 0,000, dan jumlah data sebanyak 6 data.

Hipotesis:

H_0 : Ada hubungan antara Pendapatan Asli Daerah (X_2) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y)

H_a : Tidak ada hubungan antara Pendapatan Asli Daerah (X_2) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Hipotesis Statistik:

H_0 : $r = 0$

H_a : $r \neq 0$

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai $\text{sig. } 2\text{tailed} < \alpha$, maka H_0 diterima

Jika nilai $\text{sig. } 2\text{tailed} > \alpha$, maka H_0 ditolak

Nilai α = signifikansi 5% (0,05)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai sig. (*2tailed*) sebesar 0,000, dimana $0,000 < 0,05$. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan jika nilai $\text{sig. } 2\text{tailed} < \alpha$, maka H_0 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa ada hubungan dan memiliki korelasi antara Pendapatan Asli Daerah (X_2) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y).

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00% – 0,199%	Sangat lemah
0,20% – 0,399%	Lemah
0,40% – 0,599%	Sedang
0,60% – 0,799%	Kuat
0,80% – 1,000%	Sangat kuat

Nilai korelasi (*pearson correlation*) hubungan Pendapatan Asli Daerah (X_2) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar 1,000, yang berarti bahwa korelasi atau hubungan Tenaga Kerja (X_1) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y) bernilai positif dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai korelasi (*pearson correlation*) sebesar 1,000, berdasarkan tabel tingkat hubungan nilai korelasi maka tingkat hubungan 1,000 berada pada 0,80% – 1,000% yang berarti “Sangat Kuat” sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan Pendapatan Asli Daerah (X_2) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y) terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan tingkat hubungan “ Sangat Kuat”.

C. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai R^2 bernilai besar atau mendekati 1 berarti bahwa variabel bebas mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen. Namun jika R^2 bernilai kecil berarti bahwa variabel bebas memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variabel terikat.

Kriteria untuk menganalisis koefisien determinasi adalah:

- 1) Jika R^2 mendekati nol (0) maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak kuat.
- 2) Jika R^2 menjauhi nol (0) maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	1.000	1.000	4367.035685

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Asli Daerah , Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang kuat sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel bebas Tenaga Kerja (X_1) dan Pendapatan Asli Daerah (X_2), memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel terikat Pertumbuhan Ekonomi (Y). Berdasarkan koefisien determinasinya (R^2)

sebesar 1,000, hal ini berarti bahwa 100% variabel terikat pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas yaitu Tenaga Kerja (X_1) dan Pendapatan Asli Daerah (X_2).

b. Uji F

Uji statistik F atau uji signifikansi simultan bertujuan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model

memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Yang berarti bahwa Tenaga Kerja (X_1) dan Pendapatan Asli Daerah (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). Sedangkan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, yang berarti Tenaga Kerja (X_1) dan Pendapatan Asli Daerah (X_2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

Tabel 4.14 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	775160748308.61	2	387580374154.30	20323.022	.000 ^b
	Residual	38142001.346	2	19071000.673		
	Total	775198890309.95	4			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Asli Daerah, Tenaga Kerja

sumber data : data sekunder yang diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai F hitung sebesar 20323,022. Jika nilai F_{hitung} (20323,022) $>$ F_{tabel} (199,500) maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Yang berarti bahwa Tenaga Kerja (X_1) dan Pendapatan Asli Daerah (X_2) secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). Selain itu nilai signifikansinya juga menjelaskan bahwa nilai signifikansi 0,000 $<$ 0,05 yang berarti Tenaga Kerja (X_1) dan Pendapatan Asli Daerah (X_2) secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

c. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji T digunakan untuk melihat pengaruh satu per satu secara parsial. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan persamaan regresi $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$.

Tabel 4.15 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46840.328	41714.787		1.123	.378
	Tenaga Kerja	-.597	.595	-.005	-1.004	.421
	Pendapatan Asli Daerah	6.999E-8	.000	.999	196.183	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	775160748308.61	2	387580374154.30	20323.022	.000 ^b
	Residual	38142001.346	2	19071000.673		
	Total	775198890309.95	4			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Asli Daerah, Tenaga Kerja

1) Uji hipotesis 1

Hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel diatas dapat ditulis dengan persamaan regresi yaitu :

$$Y = 46840,328 - 0,597 X_1$$

a) Nilai a (konstanta) dan b (koefisien regresi) untuk menentukan persamaan regresi. Nilai a (konstanta) sebesar

46840,328 menyatakan bahwa jika tenaga kerja sama dengan 0 makanya besarnya nilai pertumbuhan ekonomi adalah 46840,328. Sedangkan nilai b (koefisien regresi) yang diperoleh sebesar -0,597 apabila tenaga kerja meningkat sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar -59,7% dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

- b) Pengujian signifikansi antara tenaga kerja (X_1) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) dilakukan menggunakan uji t. Nilai signifikansi sebesar $0,421 > 0,05$ menyatakan bahwa tenaga kerja (X_1) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). adapun nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar -1,004 , dan untuk nilai t tabel $\alpha = 0,05$; $N = 5$ dan $k = 2$ ($t_{tabel} = t_{\alpha/2; N-k-1} = t_{(0,025;2)}$), nilai t tabelnya yaitu 4.303. nilai $t_{hitung} (-1,044) < t_{tabel} (4.303)$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tenaga kerja (X_1) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).

Berdasarkan pada hasil hipotesis diatas, bahwa dapat dinyatakan variabel tenaga kerja (X_1) tidak berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan variabel Tenaga Kerja (X_1) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) tidak dapat diterima. Nilai signifikansi yang bernilai 0,421 lebih besar dari 0,05 menyatakan bahwa Tenaga Kerja (X_1) tidak berpengaruh secara

positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). Nilai t hitung sebesar -1,044 lebih kecil dari t tabel 4.303 menyatakan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

2) Uji Hipotesis 2

Hasil analisis regresi linier sederhana pada gambar 4.15 dapat ditulis dengan persamaan regresi yaitu :

$$Y = 46840,328 + 6,999e-8 X_2$$

a) Nilai a (konstanta) dan b (koefisien regresi) untuk menentukan persamaan regresi. Nilai a (konstanta) sebesar 46840,328 menyatakan bahwa jika pendapatan asli daerah sama dengan 0 makanya besarnya nilai pertumbuhan ekonomi adalah 46840,328. Sedangkan nilai b (koefisien regresi) yang diperoleh sebesar 6,999e-8 apabila pendapatan asli daerah meningkat sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 699,9% dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

b) Pengujian signifikansi antara pendapatan asli daerah (X_2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) dilakukan menggunakan uji t. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menyatakan bahwa pendapatan asli daerah (X_2) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). adapun nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 196,183, dan untuk nilai t tabel $\alpha = 0,05$; $N = 5$ dan k

= 2 ($t_{\text{tabel}} = t_{\alpha/2; N-k-1} = t_{(0,025;2)}$), nilai t_{tabel} nya yaitu 4.303. nilai t_{hitung} (196,183) > t_{tabel} (4.303). Sehingga dapat dinyatakan bahwa pendapatan asli daerah (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).

Berdasarkan pada hasil hipotesis diatas, dapat dinyatakan bahwa variabel pendapatan asli daerah (X_2) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan variabel pendapatan asli daerah (X_2) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) dapat diterima. Nilai signifikansi yang bernilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 menyatakan bahwa pendapatan asli daerah (X_2), berpengaruh secara positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). Nilai t_{hitung} sebesar 196,183 lebih besar dari t_{tabel} 4.303 menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

3) Uji hipotesis 3

Hasil analisis regresi linier sederhana pada gambar 4.15 dapat ditulis dengan persamaan regresi yaitu :

$$Y = 46840,328 - 0,597 X_1 + 6,999e-8 X_2$$

- a) Nilai a (konstanta) sebesar 46840,328 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel independen sama dengan 0 makanya besarnya nilai pertumbuhan ekonomi adalah 46840,328.

Sedangkan nilai b (koefisien regresi) yang diperoleh sebesar $6,999e-8$ apabila pendapatan asli daerah meningkat sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 699,9% dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

- b) Pengujian signifikansi antara Tenaga Kerja (X_1) dan Pendapatan Asli Daerah (X_2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) dilakukan dengan menggunakan uji F. Nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil pengujian adalah $0,000 < 0.05$. Sehingga menyatakan bahwa Tenaga Kerja (X_1) dan Pendapatan Asli Daerah (X_2) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). Nilai F hitung yang diperoleh 20323,022, sedangkan nilai F tabel 199,500. Nilai F hitung $20323,022 >$ nilai F tabel 199,500, sehingga dapat dinyatakan secara simultan Tenaga Kerja (X_1) dan Pendapatan Asli Daerah (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

Berdasarkan pada hasil hipotesis diatas, dapat dinyatakan bahwa variabel Tenaga Kerja (X_1) dan Pendapatan Asli Daerah (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan variabel tenaga kerja dan pendapatan asli daerah secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dapat diterima.

Nilai signifikansi yang bernilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 menyatakan bahwa tenaga kerja dan pendapatan asli daerah, berpengaruh secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Nilai F hitung sebesar 20323,022 lebih besar dari F tabel 199,500 menyatakan bahwa Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tenaga Kerja (X_1) dan Pendapatan Asli Daerah (X_2) memiliki pengaruh yang baik di Parepare.

Rumusan masalah pertama dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa baik Tenaga Kerja (X_1) dan Pendapatan Asli Daerah (X_2) di Parepare.

a. Tenaga Kerja (X_1) tidak memiliki pengaruh yang baik di Parepare.

Hasil yang diperoleh menunjukkan Tenaga Kerja (X_1) dengan nilai tes dugaan (*test value*) 75%, nilai t_{hitung} sebesar 41,289, nilai frekuensi distribusi (df) sebesar 4, nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Nilai beda rata-rata (mean difference) sebesar 695448,20000, nilai beda ambang bawah (lower) 64871,5084, nilai beda ambang atas (*upper*) sebesar 74224,8916.

Tabel *one sample t-test* menunjukkan nilai t_{hitung} dari variabel tenaga kerja sebesar 41,289. Dengan mengacu pada dasar pengambilan keputusan dimana apa bila nilai t_{hitung}

$(41,289) > t_{\text{tabel}}(2,776)$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga diartikan bahwa pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi tidak sebesar 75%. Untuk nilai Sig. (*2tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$ maka sesuai dengan kaidah pengujian jika nilai probabilitas $< \alpha$, maka H_0 ditolak. Sehingga dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga diartikan bahwa pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi tidak sebesar 75%.

- b. Pendapatan Asli Daerah (X_2) memiliki pengaruh yang baik di Parepare.

Pendapatan Asli Daerah (X_2) dengan nilai tes dugaan (*test value*) 75%, nilai t_{hitung} sebesar 1,0005, nilai frekuensi distribusi (df) sebesar 4, nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,372. Nilai beda rata-rata (mean difference) sebesar 2824359597425,20, nilai beda ambang bawah (lower) -4975929020100,5, nilai beda ambang atas (*upper*) sebesar 1062468214951.

Tabel *one sample t-test* menunjukkan nilai t_{hitung} dari variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 1,005. Dengan mengacu pada dasar pengambilan keputusan dimana apa bila nilai $t_{\text{hitung}}(1,005) < t_{\text{tabel}}(2,776)$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga diartikan bahwa pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 75%.

Untuk nilai Sig. (*2tailed*) sebesar $0,372 > 0,05$ maka sesuai dengan kaidah pengujian jika nilai probabilitas $> \alpha$, maka H_0 diterima. Sehingga dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga diartikan bahwa pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 75%. Berdasarkan pada tabel 4.2 diatas, nilai sebesar 75% dapat diartikan bahwa pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi dinilai "Baik".

Nilai dugaan yang diperoleh pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 75% dari nilai yang diharapkan dapat dinyatakan pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi bernilai baik. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan yang diperoleh pemerintah yang berasal dari penerimaan sektor pajak, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, dan lainnya. Hal ini sejalan dengan peningkatan yang ditunjukkan untuk nilai PAD Kota Parepare tahun 2017-2021 dimana dari tahun 2017 terus mengalami peningkatan dan hanya sekali mengalami penurunan ditahun 2018. Pendapatan asli daerah yang meningkat mencerminkan mobilitas perekonomian dalam masyarakat sehingga berjalannya kegiatan perekonomian yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

2. Pertumbuhan Ekonomi (Y) memiliki pengaruh yang baik di Parepare.

Pertumbuhan Ekonomi (Y) dengan nilai tes dugaan (*test value*) 75%, nilai t_{hitung} sebesar 1,030, nilai frekuensi distribusi (df) sebesar 4, nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,361. Nilai beda rata-rata (mean difference) sebesar 202867,4284, nilai beda ambang bawah (lower) -343746,463, nilai beda ambang atas (*upper*) sebesar 749481.3199.

Tabel *one sample t-test* diatas menunjukkan nilai t_{hitung} dari variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar 1,030. Dengan mengacu pada dasar pengambilan keputusan dimana apa bila nilai t_{hitung} (1,030) < t_{tabel} (2,776) maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga diartikan bahwa Pertumbuhan Ekonomi (Y) sama dengan 75%.

Untuk nilai Sig. (*2tailed*) sebesar 0,361 > 0,05 maka sesuai dengan kaidah pengujian jika nilai probabilitas > α , maka H_0 diterima. Sehingga dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga diartikan bahwa Pertumbuhan Ekonomi (Y) sama dengan 75%. Nilai dugaan dari pertumbuhan ekonomi sama dengan nilai 75% dari nilai ideal yang diharapkan sebesar 100%, maka mengacu pada tabel 4.12 dapat diartikan bahwa Pertumbuhan Ekonomi (Y) sama dengan nilai 75% yang berarti "Baik".

Tabel 4.16 Jumlah Penduduk Kota Parepare 2017-2021

Tahun	Jumlah
2017	142097
2018	143710

2019	145178
2020	151454
2021	152922

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare memiliki pengaruh yang baik dan dapat dibuktikan pada peningkatan jumlah penduduk dari tahun 2017 hingga 2021 yang terus mengalami pertumbuhan. Hal ini sejalan dengan teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik yang di kemukakan oleh Adam Smith, perekonomian akan berkembang jika ada penambahan penduduk yang memperluas pasar dan mendorong spesialisasi. Hal tersebut mendorong adanya diverifikasi dan spesialisasi peran, dan akan menghasilkan barang dan jasa yang banyak untuk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara.

3. Hubungan Tenaga Kerja (X_1) dan Pendapatan Asli Daerah (X_2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen yaitu Tenaga Kerja (X_1) dan Pendapatan Asli Daerah (X_2) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y). Adapun tujuan dari penelitian ini guna mencari hubungan diantara kedua variabel tersebut. Kemudian diukur apakah terdapat hubungan Tenaga Kerja (X_1) dan Pendapatan Asli Daerah (X_2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Parepare atau tidak.

Berdasarkan pada tabel *model summary* menunjukkan bahwa korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang kuat sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel bebas Tenaga Kerja (X_1) dan Pendapatan Asli Daerah (X_2), memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel terikat Pertumbuhan Ekonomi (Y). Berdasarkan koefisien determinasinya (R^2) sebesar 1,000, hal ini berarti bahwa 100% variabel terikat pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas yaitu Tenaga Kerja (X_1) dan Pendapatan Asli Daerah (X_2). Berdasarkan pada tabel korelasi, diperoleh nilai korelasi sebesar 1,000 memiliki nilai positif dengan kekuatan hubungan yang berada pada 0,80% - 1,000% yang berarti memiliki hubungan yang kuat.

Sedangkan pada hasil *Pearson Correlation* menunjukkan nilai korelasi (*pearson correlation*) hubungan Tenaga Kerja (X_1) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar -0,230, nilai signifikansi (*sig.2tailed*) 0,709, dan jumlah data sebanyak 6 data. Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai sig. (*2tailed*) sebesar 0,709, dimana $0,709 > 0,05$. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan jika nilai sig. *2tailed* $> \alpha$, maka H_0 ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada hubungan antara Tenaga Kerja (X_1) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y).

Nilai korelasi (*pearson correlation*) hubungan Tenaga Kerja (X_1) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar -0,230, yang berarti bahwa korelasi atau hubungan Tenaga Kerja (X_1) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y) bernilai negatif dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,709. Nilai korelasi (*pearson correlation*) sebesar -0,230, berdasarkan tabel tingkat hubungan nilai korelasi maka tingkat

hubungan -0,230 berada pada 0,20% - 0,399% yang berarti “ Lemah”.

Nilai korelasi (*pearson correlation*) menunjukkan nilai korelasi (*pearson correlation*) hubungan Pendapatan Asli Daerah (X_2) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar 1,000, nilai signifikansi (*sig.2tailed*) 0,000, dan jumlah data sebanyak 6 data. hubungan Pendapatan Asli Daerah (X_2) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y) nilai sig. (*2tailed*) sebesar 0,000, dimana $0,000 < 0,05$. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan jika nilai sig. *2tailed* $< \alpha$,maka H_0 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa ada hubungan dan memiliki korelasi antara Pendapatan Asli Daerah (X_2) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y).

Nilai korelasi (*pearson correlation*) hubungan Pendapatan Asli Daerah (X_2) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar 1,000, yang berarti bahwa korelasi atau hubungan Pendapatan Asli Daerah (X_2) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y) bernilai positif dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai korelasi (*pearson correlation*) sebesar 1,000, berdasarkan tabel tingkat hubungan nilai korelasi maka tingkat hubungan 1,000 berada pada 0,80% – 1,000% yang berarti “Sangat Kuat” sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan Pendapatan Asli Daerah (X_2) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y) terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan tingkat hubungan “ Sangat Kuat”.

Berdasarkan pada hasil penelitian ini terdapat hubungan yang positif antara kedua variabel, namun hubungan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi menunjukkan nilai korelasi negatif atau berlawanan arah dengan tingkat hubungan yang lemah, sedangkan untuk hubungan pendapatan asli daerah dan pertumbuhan

ekonomi menunjukkan hubungan yang positif atau searah jika pendapatan asli daerah meningkat maka pertumbuhan ekonomi pun akan meningkat dan hal ini dibuktikan dengan tingkat hubungan yang sangat kuat.

Sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh Adam Smith perekonomian akan tumbuh dan berkembang jika ada penambahan penduduk yang memperluas pasar dan mendorong spesialisasi. Hal tersebut mendorong adanya diverifikasi dan spesialisasi peran, dan akan menghasilkan barang dan jasa yang banyak untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga meningkatkan kebutuhan masyarakat sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Namun Tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena ada variabel lain yang mempengaruhi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4) Pengaruh Tenaga Kerja (X_1) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

Tenaga kerja tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil pengujian data dengan time series 2017-2021 menunjukkan bahwa tenaga kerja tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga hipotesis tidak dapat diterima.

Nilai a (konstanta) sebesar 46840, sedangkan nilai b (koefisien regresi) yang diperoleh sebesar -0,597 sehingga persamaan regresi yang digunakan adalah $Y = 46840,328 - 0,597 X_1$. Apabila tenaga kerja meningkat sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar -59,7% dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Pengujian signifikansi antara tenaga kerja (X_1) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) dilakukan menggunakan uji t. Nilai signifikansi sebesar $0,421 > 0,05$ menyatakan bahwa tenaga kerja (X_1) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Adapun nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar $-1,004$, dan untuk nilai t tabelnya yaitu 4.303 . nilai $t_{hitung} (-1,044) < t_{tabel} (4.303)$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tenaga kerja (X_1) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Kota Parepare. Sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Illa Nasicahtun Nisa yang menunjukkan hasil bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah. Selain itu hasil penelitian oleh Dedek Rahmawati juga menunjukkan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung.

Dalam penelitian ini tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi atau tidak berperan dalam pertumbuhan *output*. Hal ini tidak sejalan dengan teori Lewis yang mengemukakan bahwa kelebihan pekerja merupakan kesempatan dan bukan suatu masalah. Kelebihan pekerja satu sektor akan memberikan andil terhadap pertumbuhan *output* dan penyediaan pekerja sektor lain. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (X_2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

Pendapatan asli daerah memiliki nilai positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y), sehingga hipotesis dapat diterima.

Nilai a (konstanta) sebesar 46840,328 Sedangkan nilai b (koefisien regresi) yang diperoleh sebesar $6,999e-8$ sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 46840,328 + 6,999e-8 X_2$, persamaan tersebut berarti apabila pendapatan asli daerah meningkat sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 699,9%.

Pengujian signifikansi antara pendapatan asli daerah (X_2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) dilakukan menggunakan uji t. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menyatakan bahwa pendapatan asli daerah (X_2) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). adapun nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 196,183, dan nilai t tabelnya yaitu 4.303. nilai t_{hitung} ($196,183$) $> t_{tabel}$ (4.303). Sehingga dapat dinyatakan bahwa pendapatan asli daerah (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).

Berdasarkan pada hasil hipotesis tersebut, dapat dinyatakan bahwa variabel pendapatan asli daerah (X_2) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan variabel pendapatan asli daerah (X_2) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) dapat diterima. Nilai signifikansi yang bernilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 menyatakan bahwa pendapatan asli daerah (X_2), berpengaruh secara positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). Nilai t hitung sebesar 196,183 lebih besar dari t tabel 4.303 menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dedek Rahmawati, dengan hasil bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di

Provinsi Lampung.

- 6) Pendapatan Asli Daerah yang Paling Dominan berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Parepare.

Berdasarkan pada hasil Analisis Koefisien Regresi Linear Berganda di dapatkan nilai Koefisien Regresi X_1 (β_1 = Tenaga Kerja) sebesar -0,597 dan koefisien regresi X_2 (β_2 = Pendapatan Asli Daerah) sebesar $6,999e-8$.

Berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan yang menyebutkan bahwa variabel yang memiliki Koefisien Regresi (X_n, β_n) tertinggi dengan nilai yang menjauhi angka 0 maka variabel tersebut merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh dibandingkan dengan variabel lain.

Jadi variabel Pendapatan Asli Daerah merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi, dimana nilai koefisiennya sebesar $6,999e-8$ dibandingkan dengan Tenaga Kerja dengan nilai koefisien sebesar -0,597, sehingga X_2 (β_2 = Pendapatan Asli Daerah) > X_1 (β_1 = Tenaga Kerja) dimana $6,999e-8 > -0,597$.

Nilai koefisien regresi memberikan keterangan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel Tenaga kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi adalah Pendapatan Asli Daerah.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari uji *one sample t-test* menunjukkan nilai t_{hitung} dari variabel tenaga kerja sebesar 41,289. Dengan mengacu pada dasar pengambilan keputusan dimana apa bila nilai t_{hitung} (41,289) > t_{tabel} (2,776) maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga diartikan bahwa pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi tidak sebesar 75%. Untuk nilai Sig. (*2tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$ maka sesuai dengan kaidah pengujian jika nilai probabilitas < α ,maka H_0 ditolak. Sehingga dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga diartikan bahwa pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi tidak sebesar 75%. Sedangkan Pendapatan Asli Daerah (X_2) menunjukkan nilai t_{hitung} dari variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 1,005. Dengan mengacu pada dasar pengambilan keputusan dimana apa bila nilai t_{hitung} (1,005) < t_{tabel} (2,776) maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga diartikan bahwa pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 75%.

Untuk nilai Sig. (*2tailed*) sebesar $0,372 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga diartikan bahwa pengaruh Pendapatan Asli

Daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 75%, dapat diartikan bahwa pengaruh



Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi dinilai “Baik”.

2. Hasil uji *one sample t-test* menunjukkan nilai t_{hitung} dari variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar 1,030., apabila nilai t_{hitung} (1,030) < t_{tabel} (2,776) maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga diartikan bahwa Pertumbuhan Ekonomi (Y) sama dengan 75%. Untuk nilai Sig. (*2tailed*) sebesar 0,361 > 0,05 jika nilai probabilitas > α , maka H_0 diterima. Sehingga dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga diartikan bahwa Pertumbuhan Ekonomi (Y) sama dengan 75%. Nilai dugaan dari pertumbuhan ekonomi sama dengan nilai 75% dari nilai ideal yang diharapkan sebesar 100%, maka dapat diartikan bahwa Pertumbuhan Ekonomi (Y) sama dengan nilai 75% yang berarti “Baik”.
3. Hasil uji *Pearson Correlation* menunjukkan nilai korelasi (*pearson correlation*) hubungan Tenaga Kerja (X_1) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar -0,230. Diketahui bahwa nilai sig. (*2tailed*) sebesar 0,709, dimana 0,709 > 0,05. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan jika nilai sig. *2tailed* > α , maka H_0 ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada hubungan antara Tenaga Kerja (X_1) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y). Nilai korelasi (*pearson correlation*) hubungan Tenaga Kerja (X_1) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar -0,230, bernilai negatif dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,709. Nilai korelasi (*pearson correlation*) sebesar -0,230, berdasarkan tabel

tingkat hubungan nilai korelasi maka tingkat hubungan $-0,230$ berada pada $0,20\%$ - $0,399\%$ yang berarti " Lemah".



Hasil uji korelasi (*pearson correlation*) menunjukkan nilai korelasi (*pearson correlation*) hubungan Pendapatan Asli Daerah (X_2) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar 1,000, nilai signifikansi (*sig. 2tailed*) 0,000, hubungan Pendapatan Asli Daerah (X_2) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y) nilai *sig. (2tailed)* sebesar 0,000, dimana $0,000 < 0,05$. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan jika nilai *sig. 2tailed* $< \alpha$, maka H_0 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa ada hubungan dan memiliki korelasi antara Pendapatan Asli Daerah (X_2) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y). Korelasi atau hubungan Pendapatan Asli Daerah (X_2) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y) bernilai positif. Nilai korelasi (*pearson correlation*) sebesar 1,000, berdasarkan tabel tingkat hubungan nilai korelasi maka tingkat hubungan 1,000 berada pada 0,80% – 1,000% yang berarti “Sangat Kuat” sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan Pendapatan Asli Daerah (X_2) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y) terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan tingkat hubungan “Sangat Kuat”.

4. Hasil dari pengujian Regresi Linear Sederhana menunjukkan variabel tenaga kerja (X_1) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) dilakukan menggunakan uji t. Nilai signifikansi sebesar $0,421 > 0,05$ menyatakan bahwa tenaga kerja (X_1) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). adapun nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar -1,004, dan untuk nilai t tabelnya yaitu 4.303. nilai t_{hitung} ($-1,044$) $< t_{tabel}$ (4.303). Sehingga dapat dinyatakan bahwa tenaga kerja (X_1) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Kota Parepare.

5. Hasil dari pengujian Regresi Linear Sederhana pendapatan asli daerah (X_2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) dilakukan menggunakan uji t . Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menyatakan bahwa pendapatan asli daerah (X_2) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). adapun nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 196,183, dan nilai t tabelnya yaitu 4.303. nilai t_{hitung} ($196,183$) $>$ t_{tabel} (4.303). Sehingga dapat dinyatakan bahwa pendapatan asli daerah (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).
6. Hasil dari pengujian *tabel coefficient* Analisis Regresi Linear Berganda, nilai Koefisien Regresi X_1 (β_1 = Tenaga Kerja) sebesar -0,597 dan koefisien regresi X_2 (β_2 = Pendapatan Asli Daerah) sebesar $6,999e-8$. Jadi variabel Pendapatan Asli Daerah merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi, dimana nilai koefisiennya sebesar $6,999e-8$ dibandingkan dengan Tenaga Kerja dengan nilai koefisien sebesar -0,597, sehingga X_2 (β_2 = Pendapatan Asli Daerah) $>$ X_1 (β_1 = Tenaga Kerja) dimana $6,999e-8 > -0,597$.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan data yang diperbaharui lagi kedepannya dengan kualitas data yang lebih baik. Adapun saran beberapa saran peneliti yakni :

1. Pemerintah diharapkan mampu untuk lebih menggali lagi mengenai jumlah tenaga kerja dengan seakurat mungkin di Kota

Parepare. Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai seberapa besar pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi sehingga akan terus dilakukan peningkatan

2. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah cakupan data penelitian baik pada tahun penelitian atau cakupan wilayah maupun variabel yang digunakan dalam penelitian agar data yang diperoleh menunjukkan hasil dengan skala yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi;2020. IAIN Parepare

Buku

Adisasmita, Rahardjo. *Pertumbuhan Wilayah Dan Wilayah Pertumbuhan.* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Ahmad Ma'aruf dan Latri Wihastuti. "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan Dan Prospeknya." *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 9 (2008): 44–45.

Al-Mawardi, Imam. *Ahkam Sultaniyah: Sistem Pemerintah Khalifah Islam.* Jakarta: Qisthi Press, 2014.

Gusfahmi. *Pajak Menurut Syariah, Edisi Revisi.* Rajawali Pers, 2001.

Harahap, Isnaini. *Hadis-Hadis Ekonomi.* Jakarta: Prenad Media Group, 2015.

Hasan, Aedy. *Etika Dan Bisnis Islam Teori Dan Aplikasi.* Bandung: Alfabeta, 2011.

Hasan, Iqbal. *Penelitian Dan Aplikasinya.* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.

Karim, Adi Warman. *Ekonomi Makro Islam Edisi Ke-3.* Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Koentjoroningrat. *Metode Penelitian Masyarakat.* Jakarta: Gramedia, 2011.

Marcus, Gresyea L., Henry J. Wattimanela, and Yopi A. Lesnussa. "Analisis Regresi Komponen Utama Untuk Mengatasi Masalah Multikolinieritas Dalam Analisis Regresi Linier Berganda." *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 6, no. 1 (2012): 31–40.
<https://doi.org/10.30598/barekengvol6iss1pp31-40>.

Mardiasmo. *Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah.* Yogyakarta: Penerbit Andi, 2002.

Michael P. Todaro, Smith Stephen C. *Pembangunan Ekonomi.* 11th ed. Jakarta: Erlangga, 2011.

Mulyadi S. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Naf'an. *Ekonomi Makro, Tinjauan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: graha ilmu, 2014.



----. *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: graha ilmu, 2014.

Nasir, Muhammad Safar. "Analisis Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Setelah Satu Dekadeotonomi Daerah." *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 2, no. 1 (2019): 30. <https://doi.org/10.14710/jdep.2.1.30-45>.

Noviatamara, Ayu, Tiffany Ardina, and Nurisqi Amalia. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* 4, no. 1 (2019): 53–60. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1341>.

Nuraulian, Nanda. "Analisi Pengaruh Pertumbuhan Perhotelan Dan Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja." *UIN Raden Intan Lampung, Doctoral Dissertation*, 2017, 19–23.

Nurul Huda, dkk. *Keuangan Publik Islam: Pendekatan Teoritis Dan Sejarah*. Jakarta: Kencana, 2012.

Setyosari, Punaji. *Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2001.

----. *Metode Penelitian Kuantitaif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Makro Ekonomi Edisi Kedua*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

Jurnal

Noviatamara, Ayu, Tiffany Ardina, and Nurisqi Amalia. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* 4, no. 1 (2019): 53–60. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1341>.

Farathika Putri Utami, "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia(IPM) , Kemiskinan Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Di Provinsi Aceh," Jurnal.



SamudraEkonomika 4 ,no.2 (2020) :101–13,
<https://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/2303>.

Nuraulian, Nanda. “Analisi Pengaruh Pertumbuhan Perhotelan Dan Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.” *UIN Raden Intan Lampung, Doctoral Dissertation*, 2017, 19–23.

Rini Raharti, H. S.. Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Di Daerah Istimewah Yogyakarta. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam Volume 6-Nomor1,2020*, h.39.

Skripsi

Nisa, Ila Nasicahtun, Judul skripsi. 2022 *“Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jumlah Tenaga Kerja,dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2020”*.(Skripsi Sarjana; Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Surakarta).

Ahya ,T. Dinal, Judul Skripsi. 2021 *“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Pengeluaran Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Kabupaten Aceh Jaya”*.(Skripsi Sarjana; Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Banda Aceh).

Rahmawati ,Dedek, Judul Skripsi 2021 *“Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Lambung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2013-2017*. (Skripsi Sarjana; Program Studi Ekonomi

Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Lampung).

Referensi Pendukung

Daerah, Pajak, and Retribusi Daerah. "Tentang-Pajak-Asli-Daerah-Fix" 15, no. 2 (2009): 1–4.

Dukcapil Kemendagri : Rilis Data Penduduk Semester I Tahun 2022, 2022. <https://dukcapil.kemendagri.go.id/berita/baca/1396/dukcapil-kemendagri-rilis-data-penduduk-semester-i-tahun-2022-naik-054-dalam-waktu-6-bulan>.

Kuangan, Kementerian Keuangan Direktorat Jendral Perimbangan. "Apa Saja Sumber-Sumber Pendapatan Daerah." Accessed November 2, 2022. <https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah>.

Lattas, Kabid. "26 Tahun Otonomi Daerah Di Indonesia." Palangkaraya.go.id, 2022. <https://palangkaraya.go.id/26-tahun-otonomi-daerah-di-indonesia/>.

Syafi, H. *Investasi Bantu Pertumbuhan Ekonomi*. Retrieved from Investasi: [Klikcair.com/Investasi-Bantu-Pertumbuhan-Ekonomi,2020](https://klikcair.com/Investasi-Bantu-Pertumbuhan-Ekonomi,2020), (diakses pada tanggal 10 Mei 2023).

BPS Kota Parepare. *Kota Parepare Dalam Angka 2018*, <https://pareparekota.bps.go.id/publication/2018/08/16/0b771bf7984e9f25cb991491/kota-parepare-dalam-angka-2018.html>

BPS Kota Parepare. *Kota Parepare Dalam Angka 2019*, <https://pareparekota.bps.go.id/publication/2019/08/20/f22340bbf933feacfd748611/kota-parepare-dalam-angka-2019.html>

BPS Kota Parepare. *Kota Parepare Dalam Angka 2020*, <https://pareparekota.bps.go.id/publication/2020/04/27/097d28b2b9a87ca4f8b6fd06/kota-parepare-dalam-angka-2020.html>

BPS Kota Parepare. *Kota Parepare Dalam Angka 2021*, <https://pareparekota.bps.go.id/publication/2021/02/26/61db9b60bfef2187e0d226a9/kota-parepare-dalam-angka-2021.html>

BPS Kota Parepare. *Kota Parepare Dalam Angka 2022*,

<https://pareparekota.bps.go.id/publication/2022/02/25/dbf3ecac786fe111ef7d893d/kota-parepare-dalam-angka-2022.html>

Satu Data: "Pendapatan Asli Daerah Dan Pinjaman Daerah Kota Parepare Tahun 2017 – 2021," n.d.
<https://satudata.pareparekota.go.id/index.php/2021/05/07/pendapatan-asli-daerah-dan-pinjaman-daerah-kota-parepare-tahun-2016-2020/>.











**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2885/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : INDAH CAHYANI
Tempat/ Tgl. Lahir : Parepare, 29 Maret 2001
NIM : 19.2400.004
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : JL. GELORA MANDIRI NO.58, KEL. LOMPOE, KEC. BACUKIKI, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai selesai.


Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 5 Juni 2023
Dekan,



Muztalifah Muhammadun



SRN IP0000581

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 585/IP/DPM-PTSP/6/2023

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA : **INDAH CAHYANI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**

ALAMAT : **JL. GELORA MANDIRI, BACUKIKI, KOTA PAREPARE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA PAREPARE**


LOKASI PENELITIAN : **BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **21 Juni 2023 s.d 21 Juli 2023**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **27 Juni 2023**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE



HJ. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pangkat : **Pembina Tk. 1 (IV/b)**
NIP : **19741013 200604 2 019**

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSRE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik





KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: B-466/BPS/7372/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Badan Pusat Statistik Kota Parepare, menerangkan bahwa:

Nama : Indah Cahyani
Pekerjaan : Mahasiswi Institut Agama Islam (IAIN) Parepare
Alamat : Jalan Gelora Mandiri, Kecamatan Bacukiki, Kota Parepare

Telah melakukan penelitian/ wawancara/ mengambil data dalam rangka penyusunan skripsinya, dengan judul:

“PENGARUH TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA PAREPARE”

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 06 Juli 2023

a.n Kepala BPS Kota Parepare
Kasubbag Umum



Hj. Sabriah

Jalan Jend. Sudirman No. 66 Parepare, Sulawesi Selatan, Telp. 0421 – 22766
Email : bps7372@mailhost.bps.go.id; Homepage: <http://www.pareparekota.bps.go.id>



* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

Data Tenaga Kerja, Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Parepare Tahun 2017-2021 68102,66435,66446,72327,74806

TAHUN	TENAGA KERJA	PAD
	JUMLAH	JUMLAH
2017	68102	140621664388,48
2018	66435	134343383,71
2019	66446	137877868,81
2020	72327	161232039,03
2021	74806	162862194,98

TAHUN	PERUMBUHAN EKONOMI
	JUMLAH
2017	9904.1609
2018	8019.018
2019	9654.337
2020	-121.1632
2021	6743.8602



HASIL UJI SPSS

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tenaga Kerja	5	66435.00	74806.00	69623.2000	3766.47112
Pendapatan Asli Daerah	5	13434338371.00	14062166438848.00	2824359597500.20	6282125139176.0
Pertumbuhan Ekonomi	5	-121.163	990416.090	202942.42840	440226.898971
Valid N (listwise)	5				

2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

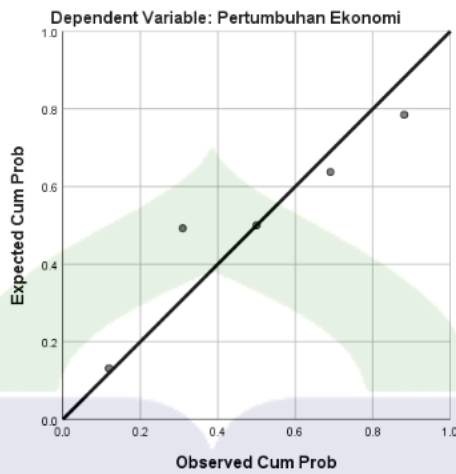
		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3087.960546
Most Extreme Differences	Absolute	.289
	Positive	.143
	Negative	-.289
Test Statistic		.289
Asymp. Sig. (2-tailed)		.199 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



3. Hasil Uji Multikolonieritas

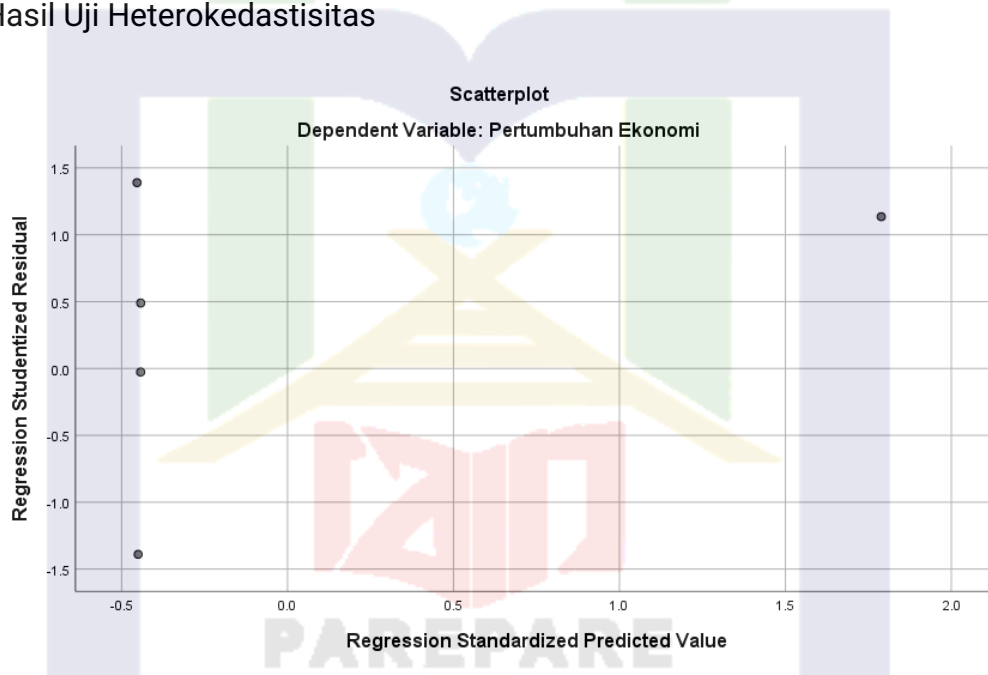
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tenaga Kerja	.949	1.054
	Pendapatan Asli Daerah	.949	1.054

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

PAREPARE

4. Hasil Uji Heterokedastisitas



5. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.19918
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	5
Z	1.200
Asymp. Sig. (2-tailed)	.230

a. Median

6. Hasil Uji *One Sample T-test*

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Tenaga Kerja	5	69623.2000	3766.47112	1684.41709
Pendapatan Asli Daerah	5	2824359597500.2000	6282125139176.0	2809451770871.585

One-Sample Test

Test Value = 75

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Tenaga Kerja	41.289	4	.000	69548.20000	64871.5084	74224.8916
Pendapatan Asli Daerah	1.005	4	.372	2824359597425.20	-4975929020100.5	10624648214951

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pertumbuhan Ekonomi	5	202942.4284	440226.8990	196875.4543

One-Sample Test

Test Value = 75

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pertumbuhan Ekonomi	1.030	4	.361	202867.4284	-343746.463	749481.3199

7. Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

		Correlations	
		Tenaga Kerja	Pertumbuhan Ekonomi
Tenaga Kerja	Pearson Correlation	1	-.230
	Sig. (2-tailed)		.709
	N	5	5
Pertumbuhan Ekonomi	Pearson Correlation	-.230	1
	Sig. (2-tailed)	.709	
	N	5	5

Correlations

		Pendapatan Asli Daerah	Pertumbuhan Ekonomi
Pendapatan Asli Daerah	Pearson Correlation	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	5	5
Pertumbuhan Ekonomi	Pearson Correlation	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	5	5

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	1.000	1.000	4367.035685

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Asli Daerah , Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

9. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	775160748308.61	2	387580374154.30	20323.022	.000 ^b
	Residual	38142001.346	2	19071000.673		
	Total	775198890309.95	4			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Asli Daerah , Tenaga Kerja

10. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46840.328	41714.787		1.123	.378
	Tenaga Kerja	-.597	.595	-.005	-1.004	.421
	Pendapatan Asli Daerah	6.999E-8	.000	.999	196.183	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	775160748308.61	2	387580374154.30	20323.022	.000 ^b
	Residual	38142001.346	2	19071000.673		
	Total	775198890309.95	4			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Asli Daerah , Tenaga Kerja

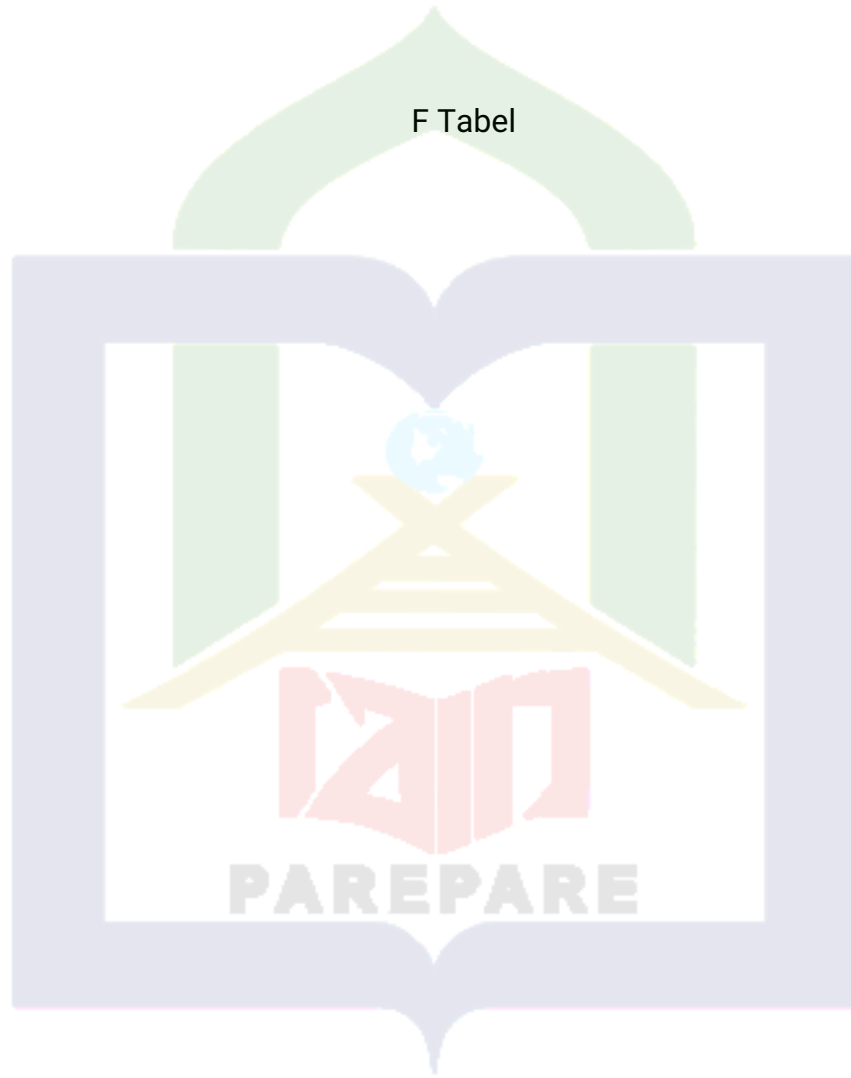


T tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82062	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21463	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

PAREPARE



F Tabel

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$ $\frac{df_2 - df_1}{df_1 + 1}$	$df_1 = (k-1)$							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

Dokumentasi

Pengambilan Data di Kantor Badan Pusat Statistik Kota Parepare



BIODATA PENULIS



INDAH CAHYANI, Lahir di Parepare pada tanggal 29 Maret 2001. Anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Hermanto Rahim,S.Pd dan Ibu

Hj.Fatmawati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat Pendidikan penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 37 Parepare pada tahun 2007-2013. Kemudian melanjutkan Pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 8 Parepare pada tahun 2013-2016. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Parepare pada tahun 2016-2019. Pada tahun 2019-2023, penulis melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang, dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Kantor ATR/BPN Kota Parepare. Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E), penulis menyelesaikan Pendidikan sebagaimana mestinya dan mengajukan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul "Pengaruh Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Parepare".

